



**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KEGIATAN DINAS SOSIAL  
KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN DENGAN  
MENGUNAKAN KONSEP *VALUE FOR MONEY***

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Salah Satu Syarat-Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang Akuntansi dan  
Keuangan*

**Oleh  
ASROB HIDAYAH  
NIM. 13 230 0229**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN  
2017**



**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KEGIATAN DINAS  
SOSIAL KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN DENGAN  
MENGUNAKAN KONSEP *VALUE FOR MONEY***

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat Mencapai Gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**ASROB HIDAYAH**

NIM. 13 230 0229

**PEMBIMBING I**

**H. Aswadi Habis, S.E, M.Si**  
NIP. 19630107 199903 1 002

**PEMBIMBING II**

**Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, MM**  
NIP.19811106 201503 1001

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAMNEGERI**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2017**

Hal : Skripsi  
a. n. **ASROB HIDAYAH**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 13 Maret 2017  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam  
IAIN Padangsidempuan  
di  
Padangsidempuan

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Asrob Hidayah** yang berjudul: "**Analisis Kinerja Keuangan Pada Kegiatan Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu Selatan Dengan Menggunakan Konsep Value For Money**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) dalam bidang Ilmu Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

PEMBIMBING I



**H. Aswadi Lubis, SE., M. Si**  
**NIP. 19630107 199903 1 002**

PEMBIMBING II



**Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, MM**  
**NIP. 19811106 201503 1 001**

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ASROB HIDAYAH  
NIM : 13 2300229  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ES-6 AK  
Judul Skripsi : ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KEGIATAN DINAS  
SOSIAL KABUPATEN LBUHANBATU SELATAN DENGAN  
MENGUNAKAN KONSEP *VALUE FOR MONEY*

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang kode etik mahasiswa, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 13 Maret 2017

Saya yang menyatakan,



**ASROB HIDAYAH**  
**NIM. 13 230 0229**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ASROB HIDAYAH  
Nim : 13 230 0229  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KEGIATAN DINAS SOSIAL KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN DENGAN MENGGUNAKAN KONSEP VALUE FOR MONEY**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya .

Dibuat di: Padangsidempuan  
Pada tanggal : 13 Maret 2017



**ASROB HIDAYAH**  
**NIM. 13 230 0229**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : Asrob Hidayah  
**NIM** : 13 230 0229  
**JUDUL SKRIPSI** : Analisis Kinerja Keuangan Pada Kegiatan Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu Selatan Dengan Menggunakan Konsep *Value For Money*

**Ketua**

Rosnani Siregar, M.Ag  
NIP. 19740626 200312 2 001

**Sekretaris**

Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si  
NIP. 19790525 200604 1 004

**Anggota**

Rosnani Siregar, M.Ag  
NIP. 19740626 200312 2 001

Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si  
NIP. 19790525 200604 1 004

H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si  
NIP. 19630107 199903 1 002

Budi Gautama Siregar, MM  
NIP. 19790720 201101 1 005

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**  
**Di** : Padangsidimpuan  
**Tanggal** : 28 April 2017  
**Pukul** : 09.00 s/d Selesai  
**Hasil/Nilai** : 74 (B)  
**Predikat** : 3,47  
**IPK** : Amat Baik



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**PENGESAHAN**

**Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Pada Kegiatan Dinas Sosial Kabupaten  
Labuhanbatu Selatan Dengan Menggunakan Konsep Value For  
Money**

**Nama : Asrob Hidayah  
NIM : 13 230 0229**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (SE)**  
dalam bidang Ilmu Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 07 Juni 2017

Dekan,



**Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag**  
**NIP. 19731128 200112 1 001**

## ABSTRAK

**Nama : ASROB HIDAYAH**  
**Nim : 13 230 0229**  
**Judul : Analisis Kinerja Keuangan Pada Kegiatan Dinas Sosial Labuhanbatu Selatan Dengan Menggunakan Konsep *Value For Money***

Sektor Publik merupakan sektor yang memberikan pelayanan kepada Masyarakat oleh sebab itu sektor publik dituntut untuk dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya, Dinas Sosial merupakan instansi yang bergerak dalam bidang Sosial, memberi pelayanan kepada masyarakat. Selama ini Dinas Sosial hanya berfokus pada efisiensi kurang memperhatikan outcome oleh sebab itu perlu dikembangkan kinerja yang dapat menggambarkan kinerja Dinas Sosial baik input, output dan outcome, salah satunya menggunakan metode *Value For Money* dengan metode ini, dapat menggambarkan bagaimana kinerja Dinas Sosial pada tiga programnya. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah sektor publik sudah ekonomi, efisiensi dan efektivitas dalam memberikan output kepada masyarakat dan dapat mempertanggungjawabkannya kepada pihak-pihak yang terkait dengan output-output tersebut.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan ilmu akuntansi pada akuntansi sektor publik yaitu analisis kinerja keuangan dengan menggunakan konsep *Value For Money* digunakan untuk menilai kegiatan Dinas Sosial Labuhanbatu Selatan. Sehubungan itu pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan kinerja keuangan dan dianalisis dengan *Value For Money*. Dilihat dari segi ekonomi, efisiensi dan efektivitas.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif karena data di analisis dengan menggunakan konsep *Value For Money*. Dengan dukungan data kuantitatif, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan selama satu tahun serta data primer dengan menyebarkan angket. Data kemudian dianalisis dengan pendekatan *Value For Money* yang terdiri dari tiga elemen yaitu ekonomis, efisien, dan efektivitas. Sampel yang digunakan berjumlah 70 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*, karena pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi ini, lalu diuji validitas dan reliabilitas guna mengukur keandalan data.

Hasil yang didapat adalah bahwa untuk kinerja keuangan pada ketiga program Dinas Sosial Labuhanbatu Selatan sudah ekonomi karena  $< 100\%$ . Output kegiatan tersebut tercapai secara maksimal yaitu sebesar 100%. Hal ini menunjukkan Dinas Sosial dapat mengefisienkan anggarannya. Namun, untuk tingkat efektivitas program masih kurang sehingga dapat disimpulkan efektivitas dari program – program masyarakat belum maksimal.

Kata kunci: Konsep *Value For Money* dan Kinerja Sektor Publik

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillahirobbilámin.* Seiring dengan atas limpahan rahmat Allah SWT, akhirnya Penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Pada Kegiatan Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu Selatan Dengan Menggunakan Konsep *Value For Money*”. Serta shalawat beriringsalam kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, yang telah menuntun umat manusia kepada jalan kebenaran dan keselamatan.

Dan Penulis menyadari betul bahwa penulisan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya usaha, bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Namun dengan petunjuk Allah SWT dan bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan apa yang diharapkan.

Oleh karena itu, dengan kerendahan hati Penulis ingin menyampaikan ungkapan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada para pihak yang telah menanamkan jasa baik berupa bimbingan, arahan, saran, serta bantuan yang diberikan sehingga Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan. Kepada Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A, Bapak Aswadi Lubis, S.E, M.Si dan Bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag selaku Wakil Rektor I, II dan III.
2. Bapak H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag, Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku wakil dekan I, II, III.

3. Bapak Muhammad Isa, ST., MM selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah dan civitas akademik.
4. Bapak H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, MM selaku pembimbing II, yang dengan penuh kesabaran telah mengorbankan waktu, pikiran, dan tenaga dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen dan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Seluruh Staf Akademik, Jurusan, Kasubag, dan Perpustakaan, terimakasih atas bantuan dalam upaya memperlancar penulisan skripsi ini.
6. Bapak Kepala Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu Selatan yaitu bapak H. Mara Sakti S.Ip yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu Selatan.
7. Teristimewa kepada Almarhuma Ayahanda yang sudah mendahului kami, yang sampai saat ini tetap menjadi inspirasi, Almh. Hasbanel Siregar semangatmu akan selalu ada bersamaku dan doa selalu kuberikan untukmu dan Ibunda Herlina Siregar atas segala pengorbanan dan cinta kasihnya baik berupa moril maupun materil, dan doá yang tak terhingga sepanjang masa. Tak lupa juga kepada abanghanda Hendra Syahputra Siregar, kakak penulis Hotmaidah Siregar S.Pdi serta adik-adik Penulis Kurnia Syahputra Siregar, Aidil Syahputra Siregar, Leni Sarah Siregar, Irpan Syahputra Siregar, dan

Herlita Ulfah Siregar. dan seluruh keluarga besar penulis yang tak pernah lelah memberikan dorongan dan motifikasi untuk tetap semangat berjuang dan bersabar dalam menyelesaikan studi di kampus IAIN Padangsidimpuan ini.

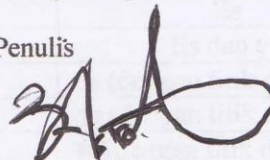
8. Seluruh teman-teman satu kelas ES-6 AK dan teman-teman seperjuangan Pitri Yani, Juni Andriani Harahap, Rizki Nurjannah, Juliani Nasution, Lokot Patimah yang telah memberikan bantuan, semangat, dorongan, dan motivasi kepada penulis. Serta semua pihak yang telah berperan membantu menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa Penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini dan semoga mendapatkan ganjaran pahala yang berlipat ganda. Amin.

Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi ilmu dan pengalaman serta dapat mendatangkan manfaat dan berkah kepada semua pihak. *Semogaridha*-Nya akan tetap menyertai kita semua.

Padangsidimpuan, 13 Maret 2017

Penulis



ASROB HIDAYAH  
NIM. 13 230 0229

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin.




Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥ a	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣ ad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍ ad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭ a	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	z a	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	..	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathḥ ah	A	a
	Kasrah	I	i
	ḍ ommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fath ah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fath ah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....ى	fath ah dan alif atau ya	a	a dan garis atas
ى.....	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و.....	ḍ ommah dan wau	u	u dan garis di atas

### 3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- Ta marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fath ah, kasrah, dan ḍ ommah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta marbutah mati yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### 4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah

tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

## **5. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ا. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## **6. Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **7. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam

transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Batasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Batasan Istilah .....	11
F. Tujuan Penelitian .....	12
G. Kegunaan Penelitian .....	13
H. Definisi Operasional.....	13
I. Sistematika Pembahasan .....	14

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.....	15
1. Kinerja .....	15
2. Indikator Kinerja.....	18
3. Pengukuran Kinerja .....	19
4. <i>Value For Money</i> .....	22
5. Pengukuran <i>Value For Money</i> .....	24
6. Pelayanan Publik .....	25
7. Standar Pelayanan Minimal.....	26
8. Laporan Keuangan SKPD .....	28
B. Penelitian Terdahulu .....	29

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	32
B. Jenis Penelitian.....	32
C. Subjek Penelitian.....	32
D. Populasi Dan Sampel .....	33
1. Populasi .....	33
2. Sampel .....	33
E. Sumber Data.....	35
F. Teknik Pengumpulan Data .....	36
G. Uji Validitas Dan Reabilitas Instrumen .....	41
1. Uji Validitas.....	41
2. Uji Reabilitas .....	42
H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	43
1. Teknik Pengolahan Data.....	43
2. Analisis Data .....	46
I. Teknik pengecekan keabsahan data .....	49
1. Ketekunan pengamatan .....	49
2. Triangulasi.....	49
3. Penegecekan Melalui Diskusi .....	49

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Dinas Sosial.....	51
1. Sejarah Singkat Dinas Sosial .....	51
2. Visi dan Misi Dinas Sosial.....	52
3. Tujuan Dinas Sosial Labuhanbatu Selatan.....	53
4. Sasaran Dinas Sosial .....	55
5. Kebijakan Dinas Sosial .....	57
B. Hasil Penelitian .....	60
1. Hasil Analisis .....	60
a. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	60
b. Analisis <i>Value For Money</i> .....	64
2. Pembahasan .....	80
3. Keterbatasan Penelitian .....	82

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	83
B. Saran.....	84

**DAFTAR PUSTAKA**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 Tingkat Kemiskinan.....	7
Tabel 2.1 Penelitian terdahulu.....	28
Tabel 2.2 Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu .....	29
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Angket P1 .....	37
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket P2 .....	38
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket P3 .....	39
Tabel 3.4 Skala likert .....	40
Tabel 3.5 Persentase Ekonomi .....	
Tabel 3.6 Persentase Efisiensi.....	
Tabel 3.7 Persentase Efektivitas .....	
Tabel 4.1 hasil uji validitas P1 .....	58
Tabel 4.2 hasil uji validitas P2 .....	59
Tabel 4.3 hasil uji validitas P3 .....	60
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas P1.....	61
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas P2.....	61
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas P3.....	61
Tabel 4.7 Konsep <i>Value For Money</i> P1 .....	64
Tabel 4.8 Indeks Kepuasan Masyarakat.....	66
Tabel 4.10 Konsep <i>Value For Money</i> P2 .....	68
Tabel 4.11 Indeks Kepuasan Masyarakat.....	71
Tabel 4.13 Konsep <i>Value For Money</i> P3 .....	72
Tabel 4.14 Indeks Kepuasan Masyarakat.....	75

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I Angket

Lampiran II Tabulasi Angket P1

Lampiran III Tabulasi Angket P2

Lampiran IV Tabulasi Angket P3

Lampiran V Output Spss

Lampiran VI Tabel r Produk Moment

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Menurut Mardiasmo, sektor publik adalah “bila dilihat dari tujuannya merupakan pemberi pelayanan publik seperti pendidikan, kesehatan masyarakat, keamanan, penegakan hukum, menyediakan bahan baku untuk kebutuhan pokok kepada masyarakat.”<sup>1</sup> Banyak perusahaan ataupun instansi sektor publik yang tujuan utamanya memberikan pelayanan ataupun memudahkan masyarakat untuk mendapatkan sesuatu sesuai dari kebutuhannya yang merupakan salah satu dari program-program yang diberikan pemerintah kepada warganya.

Dengan tujuan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat supaya terciptanya kesejahteraan di dalam suatu negara dengan terjalinnya hubungan yang baik antara pemerintah dengan masyarakat khususnya masyarakat miskin, seperti kesehatan, pendidikan, keamanan, penegakan hukum, transportasi publik, dan penyediaan barang kebutuhan publik. Pada sektor publik manajemen bertanggung jawab kepada masyarakat karena sumber dana yang digunakan organisasi sektor publik berasal dari masyarakat, pola pertanggungjawaban di sektor publik bersipat vertikal dan horisontal.

Pertanggungjawaban vertikal adalah pertanggungjawaban atas pengelolaan dana kepada otoritas yang lebih tinggi misalnya pertanggungjawaban pemerintah daerah kepada Pemerintah Daerah atas atau

---

<sup>1</sup> Mardiasmo, *Akuntansi Sektor Publik* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2002), hlm. 8.

kepada Pemerintah Pusat, dan Pemerintah Pusat kepada Parlemen. Pertanggungjawaban horisontal adalah pertanggungjawaban adalah kepada Masyarakat luas.

Tugas utama dari sektor publik adalah memberikan kesejahteraan kepada Masyarakat salah satunya dalam bidang sosial merupakan pelayanan publik kepada masyarakat berdasarkan undang-undang no 11 tahun 2009 pasal 1 kesejahteraan sosial adalah “kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial warga Negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.”<sup>2</sup> Selain itu Pemerintah juga mengadakan penyelenggaraan kesejahteraan sosial yang mana upaya terarah, terpadu dan berkelanjutan yang dilakukan oleh Pemerintah daerah dalam bentuk pelayanan sosial guna memenuhi kebutuhan dasar setiap warga negara, yang meliputi rehabilitasi sosial, jaminan sosial pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial. Oleh sebab itu dibutuhkan sistem pengukuran kinerja sektor publik menurut Mardiasmo sistem pengukuran kinerja sektor publik adalah “bertujuan untuk membantu manajer publik menilai pencapaian strategi”.<sup>3</sup>

Menurut Mardiasmo Pengukuran kinerja sektor publik memenuhi tiga maksud, maksud tersebut adalah:

dilakukan untuk memenuhi tiga maksud pertama pengukuran kinerja sektor publik dimaksudkan untuk membantu memperbaiki kinerja pemerintah, kedua digunakan untuk mengalokasikan sumber daya dan pembuat keputusan, ketiga mewujudkan pertanggungjawaban.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup>Undang-undang no 11 tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial”  
[http://www.depkeu.go.id/peraturan/UU%2011%20-202011%20-%20APBNP2011\\_rev1.pdf](http://www.depkeu.go.id/peraturan/UU%2011%20-202011%20-%20APBNP2011_rev1.pdf), diakses 20 April 2016 pukul 10.40 WIB.

<sup>3</sup> Mardiasmo Op. Cit., hlm. 121.

<sup>4</sup> *Ibid.*, hlm. 121.

salah satu pengukuran kinerja yang dapat memberikan tiga maksud tersebut yaitu dengan *Value For Money*. *Value For Money* merupakan inti pengukuran kinerja pada organisasi pemerintahan. Kinerja pemerintahan tidak dapat dinilai dari sisi output yang dihasilkan saja, akan tetapi harus mempertimbangkan input, output dan outcome secara bersama-sama.<sup>5</sup> Bahkan, untuk beberapa hal perlu ditambahkan pengukuran distribusi dan cakupan layanan kepada masyarakat. Kriteria pokok yang mendasari pelaksanaan manajemen publik dewasa ini adalah ekonomis, efisiensi, efektivitas dan akuntabilitas publik seperti yang diinginkan oleh masyarakat serta memang merupakan tujuan dasar dari sektor publik yaitu untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Menurut Mardiasmo tujuan sektor publik yang diinginkan

Masyarakat adalah:

pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan *Value For Money* yaitu ekonomis (hemat cermat) dalam pengadaan dan alokasi sumber daya yang mana sektor publik dituntut untuk hemat dalam mengalokasikan sumber daya yang digunakan namun tetap cerdas dalam pemilihan alokasi biaya-biaya yang dikeluarkan, efisiensi (berdaya guna) dalam penggunaan sumber daya dalam arti penggunaan diminimalkan dan hasilnya dimaksimal serta efektif (berhasil guna) dalam arti mencapai tujuan dan sasaran yang dikehendaki sebelumnya. Agar dalam menilai kinerja organisasi dapat dilakukan secara objektif, maka diperlukan indikator kinerja. Indikator kinerja yang ideal harus terkait pada efisiensi biaya dan kualitas pelayanan yang benar-benar dapat menilai kinerja sektor publik dengan sesungguhnya.<sup>6</sup>

Sementara itu, kualitas terkait dengan kesesuaian dengan maksud dan tujuan, konsistensi, dan kepuasan publik. Kepuasan publik ataupun masyarakat

---

<sup>5</sup>*Ibid*

<sup>6</sup>*Ibid*

dalam konteks tersebut dapat dikaitkan dengan semakin rendahnya *complaint* dari masyarakat.

Untuk mampu melaksanakan pertanggungjawaban tersebut sektor publik harus mampu mempersiapkan diri menurut Stephen P. Robbins/Mary Coulter persiapan diri tersebut adalah “dengan adanya pengambil keputusan yang dilakukan manejer dengan memiliki toleransi rendah terhadap ambiguitas rendah dan bersikap rasional dalam cara berpikirnya efisien dan logis dalam pengambilan keputusan”.<sup>7</sup> serta mempersiapkan sumber daya yang baik sumber daya manusia maupun dari sumber daya yang lain yang dapat memberikan ataupun memudahkan pelayanan yang diberikan serta tercapainya hasil dan sasaran dari tujuan sebenarnya. sumber daya manusia mempunyai kedudukan yang sangat penting dan strategis dalam pembangunan karena sumber daya manusia berperan dalam pelaksanaan keberhasilan pembangunan Nasional terutama dalam mewujudkan cita-cita Bangsa dan Negara sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Dasar 1945. Menurut Stephen P. Robbins/Mary Coulter organisasi adalah “Organisasi dapat menjadi sumber unggulan bersaing berarti”.<sup>8</sup>

Menurut Stephen P. Robbins/Mary Coulter keberhasilan dapat terjadi dengan fundamental adalah:

Dan ini benar-benar terjadi bagi organisasi diseluruh dunia, mencapai keberhasilan bersaing melalui perubahan fundamental dalam cara berpikir kepala dinas dan stap-stapnya memandang hubungan kerja selain potensi tidak hanya dapat meminimalisir biaya namun dapat memberikan

---

<sup>7</sup>Stephen P. Robbins/Mary Coulter, *Manajemen* (Indonesia: PT. MacanaJaya Cemerlang, 2009), hlm. 178.

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm. 342.

hubungan yang kompleks itulah yang dilakukan organisasi, manajemen SDM terbukti mempunyai dampak yang besar terhadap kinerja organisasinya.<sup>9</sup>

Dengan terciptanya secara tidak disadari suatu kesatuan kompleks yang mengalokasikan sumber daya manusia secara penuh demi tercapainya suatu tujuan. Walaupun semua organisasi menghadapi lingkungan yang dinamis dan berubah sebagai akibat dari perubahan teknologi yang terus meningkat.

Dengan demikian, sumber daya manusia harus selalu mengikuti perkembangan teknologi agar tidak tertinggal khususnya pada sektor publik. Hal tersebut tidak terelakkan bahwa perubahan lingkungan organisasi yang kompleks dan dinamis ini akan mempengaruhi kemampuan dan kinerja organisasi untuk berkompetensi dan mempertahankan daya saingnya tanpa terkecuali organisasi pemerintahan. Oleh karena itu, organisasi pemerintahan dituntut untuk terus melakukan perubahan-perubahan yang nantinya mampu meningkatkan kinerja organisasinya. Organisasi atau instansi dalam melaksanakan kinerja selalu diarahkan untuk mencapai tujuannya. Menurut Stephen P. Robbins/Mary Coulter tujuan yang khas itu adalah “biasanya ditunjukkan dalam sasaran yang diharapkan oleh organisasi untuk dicapai”.<sup>10</sup>

Kinerja yang baik secara langsung akan mempengaruhi kinerja organisasi dan untuk memperbaiki kinerja organisasi tentu merupakan suatu pekerjaan yang memakan waktu dan proses yang panjang.<sup>11</sup> Selain dengan meningkatkan pengawasan dan pembinaan juga dilakukan penilaian terhadap tingkat keberhasilan kinerja yang telah dilakukan oleh para karyawan. Menurut

---

<sup>9</sup>*Ibid*

<sup>10</sup>*Ibid*

<sup>11</sup>*Ibid*

R. Wayne Mondy Kinerja adalah “apa yang dilakukan atau tidak dilakukan karyawan. Bagi banyak organisasi, tujuan utama sistem penilaian adalah untuk memperbaiki kinerja individu dan organisasi.”<sup>12</sup> Sebab mereka dituntut dalam dalam suatu rencana yang efektif untuk mengembangkan dari rencana yang dibentuk yang setiap waktu mengalami peningkatan dan perkembangan yang lebih baik selain itu kinerja juga dikatakan hasil kerja yang dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi.

Sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka mencapai tujuan organisasi yang bersangkutan dalam hal ini organisasi ini merupakan organisasi publik yang kegiatannya memberikan pelayanan kepada masyarakat yang tujuan akhirnya untuk memberikan kepuasan kepada masyarakat ataupun kesejahteraan kepada masyarakat dengan memberikan program-program yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat dengan tujuan supaya terpenuhinya kebutuhan materi, spritual, dan sosial supaya hidup layak dan mampu mengembangkan dirinya ditengah-tengah masyarakat yang semakin kompleks dengan perkembangan jaman yang bersipat material sesuai dengan Undang – Undang Nomor 11 Tahun 2009 Pasal 1 tentang Kesejahteraan Sosial yang telah disinggung pada paragraf sebelumnya maka amanat tersebut diberikan kepada Dinas Sosial fungsinya memberikan kesejateraan kepada masyarakat dengan memberikan program-program. Dinas Sosial pada dasarnya belum dapat direalisasikan hal ini bisa dilihat dari angka kemiskinan yang terus meningkat Seperti terlihat dalam tabel.

---

<sup>12</sup>R. Wayne Mondy, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Erlangga, 2008), hlm. 257.

**Tabel 1. 1**  
**Tingkat Kemiskinan Labuhanbatu Selatan**

Wilayah	Tahun			
	2011	2012	2013	2014
Labuhanbatu Selatan	274, 852	283,830	290,734	294,334

Sumber: BPS Sumatra Utara

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa angka kemiskinan terus meningkat tiap tahunnya dimana pada tahun 2011 angka kemiskinan sebesar 274, 852 jiwa bertambah sebesar 8, 904 jiwa sehingga pada tahun 2012 angka kemiskinan menjadi 282, 830 jiwa begitu juga pada tahun selanjutnya mengalami peningkatan sebesar 6, 904 jiwa sehingga pada tahun 2013 sebesar 290, 734 jiwa begitu juga pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 3,600 jiwa sehingga angka kemiskinan pada tahun tersebut sebesar 294,334 jiwa.

Dari data tersebut membuktikan bahwa Pemerintah belum mampu memberikan kesejahteraan kepada masyarakat dengan diberikannya mandat kepada Dinas Sosial berdasarkan wawancara dengan salah satu pegawai yang bernama Hendra Syahputra Siregar bahwa masyarakat yang termasuk belum sejahtera adalah fakir miskin yang tidak memiliki pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan pokoknya, masyarakat yang perlu direhabilitasi karena memerlukan perlindungan khusus berusia 0-18 tahun korban kekerasan baik fisik maupun mental yang mengakibatkan terjadinya gangguan mental, anak yang menjadi korban penyalahgunaan narkoba, korban bencana Alam yang mengakibatkan terganggunya aktivitas-aktivitas mereka dalam melakukan pekerjaan, serta masyarakat yang kurang keterampilan dan pelatihan yang bisa dimanfaatkan

untuk mengembangkan keterampilan pada diri lebih berproduksi dan masyarakat yang tidak memiliki modal dalam menjalankan usahanya.<sup>13</sup>

Penomena ini menunjukkan bahwa Dinas Sosial belum menjalankan tugasnya jadi untuk mengetahui dari penomena-penomena yang terjadi maka perlu dilihat kinerja dinas sosial dengan melihat realisasi anggaran-anggaran dalam memberikan program. Maka diperlukan alat yang mampu mengukur program kegiatan Dinas Sosial dengan cara menganalisa laporan relisasi anggaran tahun 2016. Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu Selatan mendapatkan anggaran sebesar Rp 623,650,040,- yang mana diperuntuhkan untuk alokasi program-program yang telah ditentukan dan diharapkan dapat langsung menyentuh masyarakat.

Dimana pelaksanaannya yang telah dapat dirasakan oleh masyarakat, langsung dari Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu Selatan sebesar Rp.565,364,940,- atau  $\pm 90,65\%$  dari anggaran yang tersedia untuk belanja, yang sudah digunakan dalam tiga program yaitu Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial, Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil dan penyandang masalah kesejahteraan sosial, dan Program Pemberdayaan Kesejahteraan Sosial.<sup>14</sup> Oleh sebab itu perlu dilakukannya pengukuran kinerja keuangan dari program-program dinas Sosial salah satunya dengan cara menggunakan konsep *value for money* dimana *value for money*,

---

<sup>13</sup> Hendra Syahputra, Pengelola Data Dinas Sosial, *Wawancara*, 20 September 2016. Pukul 09.00 WIB.

<sup>14</sup> Laporan Keuangan Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka penulis mengangkat judul penelitian “**Analisis Kinerja Keuangan Pada Kegiatan Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu Selatan Dengan Menggunakan Konsep *Value For Money***”

## **B. Identifikasi masalah**

Identifikasi masalah yang diteliti berdasarkan latar belakang penelitian adalah berdasarkan fenomena yang terjadi diduga bahwa program-program Dinas Sosial yang dibuat tersebut harus memang benar-benar memberikan kesejahteraan bagi masyarakat oleh sebab itu diperlukan kinerja yang baik untuk mewujudkan hal tersebut. Jadi berdasarkan latar belakang masalah diatas, yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah hubungan program-program Dinas Sosial Labuhanbatu Selatan terhadap *Value For Money*.
2. Apakah program-program Dinas Sosial Labuhanbatu Selatan sudah Ekonomis, Efisien dan Efektifitas apabila diukur dengan menggunakan *Value For Money*.
3. Sebarapa besarkah kepuasan masyarakat terhadap program-program Dinas Sosial apabila diukur dengan menggunakan konsep *Value For Money*.

## **C. Batasan Masalah**

Banyak cara yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu organisasi pemerintahan. Namun tidak dibahas dalam penelitian ini. Penulis hanya membahas tiga poin masalah saja, masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah mengenai Program Pelayanan dan Rehabilitasi

Kesejahteraan Sosial; Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS); dan Program Pemberdayaan Kesejahteraan Sosial. Di Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu Selatan telah berjalan secara ekonomi, efisiensi dan efektivitas jika diukur dengan konsep *Value For Money*.

#### **D. Rumusan masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang dipaparkan di atas, maka perumuskan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah kinerja Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu Selatan dalam Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial, jika diukur dengan konsep *Value For Money* yaitu dilihat dari segi ekonomi, efisiensi dan efektivitas?
2. Bagaimanakah kinerja Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu Selatan dalam Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS), jika diukur dengan konsep *Value For Money* dilihat dari segi ekonomi efisiensi dan efektivitas?
3. Bagaimanakah kinerja Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu Selatan dalam Program Pemberdayaan Kesejahteraan Sosial, jika diukur dengan konsep *Value For Money* dilihat dari segi ekonomi, efisiensi dan efektivitas?

## E. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah-istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka diperlukan penjabaran maksud istilah dalam judul. Adapun penjelasan judul ini sebagai berikut:

1. Kinerja adalah sebuah proses menentukan keberhasilan suatu sistem dalam mencapai tujuan melalui monitoring dan pelaporan penyempurnaan program, terutama peningkatan hasil dari tujuan yang ditentukan sebelumnya.
2. *Value For Money* adalah Tolak ukur dalam anggaran belanja suatu organisasi, baik organisasi yang berorientasi laba (swasta) maupun organisasi nonprofit (sektor publik) adalah

Menurut Mardiasmo *Value For Money* yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, adalah:

- a. Ekonomi suatu pemerolehan input dengan kualitas dan kuantitas tertentu pada harga yang terendah. Ekonomi merupakan perbandingan input dengan input *input value* yang dinyatakan dalam satuan moneter. Ekonomi terkait dengan sejauh mana organisasi sektor publik dapat meminimalisir *input resources* yang digunakan yaitu dengan menghindari pengeluaran yang boros dan tidak produktif.
- b. Efisiensi Pencapaian output yang maksimum dengan input tertentu atau penggunaan input yang terendah untuk mencapai output tertentu. Efisiensi merupakan perbandingan output input yang dikaitkan dengan standar kinerja atau target yang telah ditetapkan
- c. Efektivitas Merupakan tingkat pencapaian hasil-hasil program dengan target yang ditetapkan. Secara sederhana efektivitas merupakan perbandingan outcome dengan output.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Mardiasmo, Op. Cit., hlm. 4.

Berdasarkan istilah di atas, penulis menerangkan bahwa maksud penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis kinerja keuangan Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu Selatan pada program-programnya apakah sudah sesuai dari konsep *Value For Money* apabila dianalisis.

#### **F. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur kinerja keuangan Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu Selatan khususnya terhadap 3 (tiga) program kinerja yaitu:

1. Untuk mengetahui kinerja Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu Selatan dalam Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial, jika diukur dengan konsep *Value For Money* yaitu dilihat dari segi ekonomi, efisiensi dan efektivitas.
2. Untuk mengetahui kinerja Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu Selatan dalam Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS), jika diukur dengan konsep *Value For Money* dilihat dari segi ekonomi efisiensi dan efektivitas.
3. Untuk mengetahui kinerja Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu Selatan dalam Program Pemberdayaan Kesejahteraan Sosial, jika diukur dengan konsep *Value For Money* dilihat dari segi ekonomi, efisiensi dan efektivitas.

## **G. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran dan manfaat yang berarti yaitu :

1. Bagi ilmu pengetahuan diharapkan dapat memberikan referensi dalam bidang ilmu akuntansi khususnya akuntansi sektor publik mengenai penatausahaan keuangan.
2. Bagi peneliti dapat menambah pengetahuan dalam bidang penatausahaan keuangan.
3. Bagi pemerintah daerah dalam hal ini pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Selatan khususnya Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu Selatan diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran di dalam sistem keuangan daerah serta implementasi penatausahaan keuangan daerah.

## H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dibuat dengan tujuan untuk mempermudah penulisan dalam menyusun proposal ini. Adapun sistematika pembahasan yang dibuat yaitu:

Bab I Pendahuluan berisi mengenai dasar disebabkan dilakukan penelitian dilokasi yang telah ditentukan dan dijelaskan dibagian latar belakang masalah, serta didukung dengan bagian lainnya seperti identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori berisi mengenai penjelasan judul yang akan diteliti sesuai dengan teori.

Bab III Metode Penelitian berisi bagian bagian yang berisi mengenai hasil yang berisi tentang metode yang akan ditentukan peneliti dalam memperoleh data penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan berisi mengenai hasil penelitian atas hubungan program-program Dinas Sosial apakah ekonomis, efisien dan efektifitas apabila di ukur dengan menggunakan konsep *Value For Money*.

Bab V Penutup berisi tentang kesimpulan, keterbatasan peneliti, kesimpulan dan saran-saran.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Kinerja

Kinerja adalah gambaran pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program /kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi. Menurut Gary dessler yang dilakukan saat visi dan misi adalah “setiap pelaksana dari visi dan misi dengan cara memberikan informasi latar belakang kepada pelaksana yang dibutuhkan untuk melakukan mereka secara memuaskan dan sesuai dari keinginan dari kebutuhan yang diinginkan dari organisasi”.<sup>1</sup>

Secara umum kinerja merupakan prestasi yang ingin dicapai oleh organisasi dalam periode tertentu. Pengukuran/penilaian kinerja merupakan proses mencatat dan mengukur pencapaian pelaksanaan kegiatan dalam arah pencapaian misi (*mission accomplishment*) melalui hasil – hasil yang ditampilkan berupa produk, jasa, ataupun suatu proses. Kinerja akan tercapai apabila seorang manyakini dan percaya dan hasil kerja dari yang di kerjakan tidak hanya beranggapan bahwa semuanya sudah ditentukan namun kalau tidak bekerja dengan baik dan benar maka hasilnya tidak baik oleh sebab itu seorang muslim juga harus beranggapan bahwa selain allah sebagai penentu ia juga dapat memberikan keseriusan

---

<sup>1</sup> Gary dessler, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: PT intan Sejati Klaten, 2003), hlm. 278.

pada dirinya maka dari keyakinan ini akan menjadi orang yang bersungguh-sungguh dalam melakukan pekerjaan agar mendapat hasil yang maksimal.

Menurut Nur Ahmad Fadhil, Azhari Akmal Tarigan Ada delapan etos kerja untuk mencapai kinerja yang baik dalam islametis kerja tersebut adalah:

- a. Kerja adalah rahmat
- b. Kerja adalah amanah maksudnya bekerja benar tanggung jawab yang diamanahkan kepada kita harus di junjung tinggi
- c. Kerja adalah panggilan bekerja harus tuntas dan sepenuhnya bentuk pengabdian terhadap kerja
- d. Kerja adalah aktualisasi kerja keras merupakan wahana aktualisasi diri dapat berkembang dengan baik
- e. Kerja adalah ibadah semua yang kita abdikan bentuk pengabdian yang dilakukan dengan ikhlas
- f. Kerja adalah seni yaitu bekerja yang datang secara tiba-tiba dari kreativitas
- g. Kerja adalah kehormatan oleh sebab itu dalam melakukannya harus dengan ketekunan yang menampilkan keunggulan dalam bekerja
- h. Kerja adalah pelayanan yang timbul dari diri untuk melakukannya dalam kemuliaan.<sup>2</sup>

Dengan melakukan etos kerja di atas maka pekerjaan yang dilakukan akan mendapat kinerja yang baik sesuai dari syariat maupun sesuai dari tujuan akhir organisasi.

Al-Qur'an juga menekankan bahwa setiap apa yang dikerjakan akan mendapatkan apa yang diperbuat dari prestasi dan pelaksanaan kerja. Hal ini diterangkan dalam Surah *An-Najm* Ayat 39: sebagai berikut:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ٣٩

---

<sup>2</sup> Nur Ahmad Fadhil, Azhari Akmal Tarigan, *Etika Bisnis Dalam Islam* (Medan: Hijri Pustaka Utama, 2002), hlm. 115.

Artinya: “dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya”<sup>3</sup>

Menurut Ahmad Mushthafa Al- Maraghi Tafsir Surah *An Najm* ayat 39 adalah “bacaan-bacaan ini tidak sah dihadiahkan pahalanya kepada orang-orang mati, karena bacaan-bacaan itu bukan amal maupun usaha mereka.”<sup>4</sup> Ayat tersebut menjelaskan bahwasanya apa yang sudah dikerjakan tiap-tiap seseorang maka merupakan hasil dari dari kinerjanya dan hasil kinerja itu tidak dapat berikan atau kita alihkan kepada orang lain, jadi apabila memang terjadi kinerja yang tidak bagus atau hasilnya tidak sesuai dari tujuan organisasi sektor publik maka kesalahan itu bukan disebabkan oleh orang lain namun itu dari hasil kinerja oleh sebab itu jika menginginkan sesuatu yang lebih dari alam ini maka ini tergantung pada usaha. Semakin sungguh-sungguh bekerja dan berusaha semakin banyak harta atau laba yang akan diperolehnya. Prinsip tersebut semakin memperjelas bahwa semakin manusia bersungguh-sungguh bekerja untuk memperbaiki kinerja instansi maka hasil yang diperoleh adalah maksimal. Hal ini dapat dinilai dari kinerja keuangan pada kegiatan Dinas Sosial Labuhanbatu Selatan.

---

<sup>3</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, *Al- Qur'an dan Terjemahannya* (Bogor: SYGMA, 2007), hlm. 527.

<sup>4</sup> Ahmad Mushthafa Maraghi-Al, *Tafsir Al-Maraghi*, (Semarang: Penerbit Toha Putra, 1939), hlm. 115.

## 2. Indikator Kinerja

Menurut Mardiasmo Peranan indikator kinerja adalah “untuk menyediakan informasi sebagai pertimbangan untuk pembuatan keputusan”.<sup>5</sup> Adapun pertimbangan tersebut yaitu untuk tujuan yang telah ditetapkan, dengan memperhitungkan indikator masukan (*inputs*), keluaran (*output*), hasil (*outcomes*), manfaat (*benefits*), dan dampak (*impacts*),

- a. Indikator masukan (*inputs*) adalah segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan untuk menghasilkan keluaran. Indikator ini dapat berupa dana, sumber daya manusia, informasi, kebijaksanaan/peraturan perundang – undangan, dan sebagainya.
- b. Indikator keluaran (*outputs*) adalah segala sesuatu yang diharapkan langsung dicapai dari suatu kegiatan yang dapat berupa fisik dan non fisik.
- c. Indikator hasil (*outcomes*) adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya kegiatan pada jangka menengah (efek langsung)
- d. Indikator manfaat (*benefits*) adalah segala sesuatu yang terkait dengan tujuan akhir dari pelaksanaan kegiatan.
- e. Indikator dampak (*impacts*) adalah pengaruh yang ditimbulkan baik positif maupun negative terhadap setiap tingkatan indikator berdasarkan asumsi yang telah ditetapkan.

---

<sup>5</sup> Mardiasmo, *Akuntansi Sektor Publik*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2002), hlm. 130.

Menurut mardiasmo Peran indikator kinerja adalah:

- a. membantu memperjelas tujuan organisasi
- b. untuk mengevaluasi target akhir (*final outcome*) yang dihasilkan.
- c. sebagai masukan untuk menentukan skema intensif manajerial.
- d. Memungkinkan bagi pemakai jasa layanan pemerintah untuk melakukan pilihan.
- e. Untuk menunjukkan standar kinerja.
- f. Untuk menunjukkan efektivitas.
- g. Untuk membantu menentukan aktivitas yang memiliki efektivitas biaya yang paling baik untuk mencapai target sasaran.dan
- h. Untuk menunjukkan wilayah, bagian, atau proses yang masih potensial untuk dilakukan penghematan biaya.<sup>6</sup>

### 3. Pengukuran Kinerja

Setelah dilakukannya operasionalisasi anggaran maka yang akan dilakukan kemudian adalah pengukuran kinerja dimana untuk menilai prestasi yang telah dicapai dalam unit organisasi yang dipimpin. Menurut mardiasmo tujuan pengukuran kinerja adalah “pengukuran kinerja sangat penting untuk menilai akuntabilitas organisasi tersebut.”<sup>7</sup> Prestasi kerja sebagai suatu sistem yang bersifat formal yang dilakukan secara periodik untuk mereview dan mengevaluasi kinerja pegawai. Penilaian prestasi kerja adalah suatu cara dalam melakukan evaluasi terhadap prestasi kerja pegawai dengan serangkaian tolok ukur tertentu yang obyektif dan berkaitan langsung dengan tugas seseorang serta dilakukan secara berkala. Penilaian untuk kerja adalah uraian sistematis tentang

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm. 128.

<sup>7</sup> *Ibid.*

kekuatan/kelebihan dan kelemahan yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang atau sebuah kelompok.

Menurut Mardiasmo Manfaat pengukuran kinerja adalah:

- a. Memberikan pemahaman mengenai ukuran yang digunakan untuk menilai kinerja manajemen.
- b. Memberikan arah untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan
- c. Untuk memonitor dan mengevaluasi pencapaian kinerja dan membandingkannya dengan target kinerja serta melakukan tindakan kolektif untuk memperbaiki kinerja
- d. Sebagai dasar untuk memberikan penghargaan dan hukuman (*reward and punishment*) secara obyektif atas pencapaian prestasi yang diukur sesuai dengan sistem pengukuran kinerja yang telah disepakati.
- e. Sebagai alat komunikasi antara bawahan dan pimpinan dalam rangka memperbaiki kinerja organisasi.
- f. Membantu mengidentifikasi apakah kepuasan pelanggan sudah terpenuhi.
- g. Membantu memahami proses kegiatan instansi pemerintah
- h. Membantu memahami proses kegiatan instansi pemerintah, dan
- i. Memastikan bahwa pengambilan keputusan dilakukan secara obyektif.<sup>8</sup>

Islam juga memandang kinerja terhadap apa yang dikerjakan dimana Agama Islam yang berdasarkan *Al-Qur'an* dan *Al-Hadits* sebagai tuntunan dan pegangan bagi kaum Muslim mempunyai fungsi tidak hanya mengatur dalam segi ibadah saja melainkan juga mengatur umat dalam memberikan tuntutan dalam masalah yang berkenaan dengan muamalatnya. Dimana Islam mengajarkan kepada umat nabi Muhammad SAW untuk bekerja sesuai dengan syariat atau dibenarkan menurut syarak untuk menjamin kebaikan bersama dengan menjauhi dari bekerja yang bersipat materialistis yang hanya mengejar dunia tanpa memikirkan

---

<sup>8</sup> *Ibid*, hlm. 122.

akhirat. Pekerjaan yang diiringi dengan yang dibenarkan syariat akan mendapatkan dari kinerja yang baik sebab Allah menilai dari pekerjaan dari setiap yang dilakukan hambanya sesuai dengan firman Allah dalam suroh *At-Tawbah* ayat 105.

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَيُرَدُّونَ  
إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ١٠٥

Artinya: Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan"<sup>9</sup>

Menurut: M. Quraish Shihab Tafsir Surah *At-Taubah* ayat 105

adalah:

katakanlah Muhammad, bekerjalah kamu, demi karena Allah semata dengan aneka amal yang saleh dan bermanfaat, baik untuk diri kamu maupun untuk Masyarakat umum maka Allah lah yang menilai dan memberi ganjaran amal kamu itu, dan Rosul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat dan menilainya juga, kemudian menyesuaikan perlakuan mereka dengan amal-amal kamu itu dan selanjutnya kamu akan dikembalikan melalui kematian kepada Allah Swt. Yang maha mengetahui yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakannya kepada kamu sanksi dan ganjaran atas apa yang telah kalam hati.<sup>10</sup>

Dari tafsiran ayat tersebut dapat disimpulkan Allah menegaskan bahwa hambanya diperintahkan untuk bekerja namun dalam bekerja seorang hamba haruslah bekerja dengan baik serta merupakan bentuk amal yang dikerjakan sesuai dari syariat sebab pekerjaan yang dikerjakan

<sup>9</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, Op, Cit., hlm. 203.

<sup>10</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah*, (Cilandak Timur: Lentera Hati, 2002), hlm. 670.

seseorang dengan baik maka Allah akan membalas amal tersebut sesuai dengan apa yang dikerjakan.

Karena setiap tindakan akan terlihat oleh Allah, Rosul dan Orang Mukmin, jadi seorang hamba haruslah selalu merasa diawasi dan menumbuhkan perasaan takut kepada Allah sebab kalau seorang hamba menumbuhkan rasa takut kepada Allah maka akan timbul perasaan selalu merasa diawasi dari setiap pekerjaan yang dilakukan, sebab Allah mengetahui dari yang nyata hingga yang ghoib jadi seorang hamba tidak akan dapat bersembunyi untuk melakukan pekerjaan yang tidak sesuai dari syariat, karena kinerja akan terlihat sesuai dari yang dikerjakan sesuai ketentuan Allah dar ayat tersebut oleh sebab itu pekerjaan sangat perlu untuk di evaluasi untuk mengetui hasil dari kinerja hal ini dapat dilakukan oleh orang pribadi maupun instansi dan sebagai bahan dari untuk peningkatan kinerja yang baik.

#### **4. *Value For Money***

Tolak ukur dalam anggaran belanja suatu organisasi, baik organisasi yang berorientasi laba (swasta) maupun organisasi nonprofit (sektor publik) adalah *Value For Money* yang meliputi penilaian efisiensi, efektivitas, dan ekonomi. Dimana

Menurut Mardiasmo unsur-unsur *Value For Money* adalah:

- a. Ekonomi: pemerolehan input dengan kualitas dan kuantitas tertentu pada harga yang terendah. Ekonomi merupakan perbandingan input dengan input value yang dinyatakan dalam satuan moneter. Ekonomi terkait dengan sejauh mana organisasi sektor publik dapat meminimalisir *input resources* yang

digunakan yaitu dengan menghindari pengeluaran yang boros dan tidak produktif.

- b. Efisiensi: pencapaian output yang maksimum dengan input tertentu atas penggunaan input yang terendah untuk mencapai output tertentu. Efisiensi merupakan perbandingan output input yang dikaitkan dengan standar kinerja atau target yang telah ditetapkan.
- c. Efektivitas: tingkat pencapaian hasil program dengan target yang ditetapkan. Secara sederhana efektivitas merupakan perbandingan outcome dengan output.<sup>11</sup>

Ketiga hal tersebut merupakan elemen pokok *value for money*, namun beberapa pihak berpendapat bahwa tiga elemen saja belum cukup. Perlu ditambah dua elemen lain yaitu keadilan (*equity*) dan pemerataan atau kesetaraan (*equality*). Keadilan mengacu pada adanya kesempatan sosial (*social opportunity*) yang sama untuk mendapatkan pelayanan publik yang berkualitas dan kesejahteraan ekonomi. Selain keadilan, perlu dilakukan distribusi secara merata (*equality*). Artinya, penggunaan uang publik hendaknya tidak hanya terkonsentrasi pada kelompok tertentu saja, melainkan dilakukan secara merata. *Value For Money* dapat tercapai apabila organisasi telah menggunakan biaya input paling kecil untuk mencapai output yang optimum dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Kampanye implementasi konsep *Value For Money* pada organisasi sektor publik gencar dilakukan seiring dengan meningkatnya tuntutan akuntabilitas publik dan pelaksanaan good governance. Implementasi konsep *Value For Money* diyakini dapat memperbaiki akuntansi sektor publik dan memperbaiki kinerja sektor publik.

---

<sup>11</sup> Mardiasmo, Op. Cit., hlm. 4.

Menurut Haryanto dkk Manfaat implementasi konsep *Value For Money* pada organisasi sektor publik adalah:

- a. Meningkatkan efektivitas pelayanan publik, dalam arti pelayanan yang diberikan tepat sasaran.
- b. Meningkatkan mutu pelayanan publik;
- c. Menurunkan biaya pelayanan publik kinerja inefisiensi dan terjadinya penghematan dalam penggunaan input.
- d. Alokasi belanja lebih berorientasi pada kepentingan publik.
- e. Meningkatkan kesadaran akan uang publik (*public costs awareness*) sebagai akar pelaksanaan akuntabilitas publik.<sup>12</sup>

## 5. Pengukuran *Value For Money*

Menurut Mardiasmo Kriteria pokok yang mendasari pelaksanaan manajemen publik dewasa ini adalah:

Ekonomi, efisiensi, efektivitas, transparansi dan akuntabilitas public. Tujuan yang dikehendaki oleh masyarakat mencakup pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan *value for money*, yaitu ekonomis (hemat cermat) dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien (berdaya guna) dalam penggunaan sumber daya dalam arti penggunaannya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan (*maximizing benefits and minimizing costs*), serta efektif (berhasil guna) dalam arti mencapai tujuan dan sasaran.<sup>13</sup>

Agar dalam menilai kinerja organisasi dapat dilakukan secara obyektif, maka diperlukan indikator kinerja. Indikator kinerja yang ideal harus terkait pada efisiensi biaya dan kualitas pelayanan. Sementara itu, kualitas terkait dengan kesesuaian dengan maksud dan tujuan, konsistensi, dan kepuasan publik. Kepuasan dalam masyarakat dalam konteks tersebut dapat dikaitkan dengan semakin rendahnya *complaint* dari masyarakat.

---

<sup>12</sup>Haryanto dkk, *Akuntansi Sektor Publik* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro 2007), hlm. 6.

<sup>13</sup> Mardiasmo, Op. Cit., hlm. 130.

## 6. Pelayanan Publik

Menurut Edi As' Adi pelayanan adalah:

Pelayan artinya orang yang melayani, publik berarti banyak atau umum. Dari dua kata tersebut dapat dikatakan bahwa pada prinsipnya pelayan publik adalah orang atau organisasi secara sendiri-sendiri atau bersama-sama bekerja melayani kepentingan orang banyak atau masyarakat umum.<sup>14</sup>

Sementara itu, menurut Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur

Negara Nomor 63 / KEP /M.PAN/7/2003 adalah:

Pelayanan publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan maupun pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan yang dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu (1) kelompok pelayanan barang, (2) kelompok pelayanan administrasi, dan (3) kelompok pelayanan jasa.<sup>15</sup>

Menurut Edi As' Adi, upaya pemerintah mengarahkan Bimbingan dalam Pelayanan Publik

1. "Mengatur sarana bagi penguasa untuk mengurus dan Mengendalikannya.
2. Mengatur cara partisipasi
3. Mengatur tentang perlindungan hukum"<sup>16</sup>

Selanjutnya tujuan yang menyediakan sejumlah layanan sebagai hakikat dari tanggungjawab Pemerintah untuk mendorong pencapaian transformasi menyelenggarakan pelayanan publik yang berkesinambungan, berkualitas cepat, mudah terjangkau dapat terukur diperlukan standar pelayanan secara yuridis normatif.

---

<sup>14</sup>Edi As' Adi, *Hukum Proyeksi Kontruksi Bangunan dalam Prespek Pelayanan Publik Yang Baik Di Indonesia* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 6.

<sup>15</sup> Undang- Undang Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 63 / KEP /M.PAN/7/2003.

<sup>16</sup> Edi As' Adi, Op. Cit., hlm. 8.

## 7. Standar Pelayanan Minimal

Standar pelayanan minimal kinerja sektor publik tidak dapat dipisahkan dari kinerja sektor publik karena bentuk dari pertanggungjawaban kepada masyarakat dalam memberi pelayanan. Manajemen kinerja sektor publik belum lengkap bila tidak ditetapkan standar pelayanan yang menjadi acuan bagi manajemen dalam bertindak, standar pelayanan publik merupakan standar kinerja minimal yang harus dipenuhi oleh organisasi publik mengingat dalam rangka memenuhi standar pelayanan publik oleh sebab itu setiap unit harus memiliki standar minimal pelayanan. Hal ini sebagai akses untuk mewujudkan untuk mendapatkan pelayanan dasar dari pemerintah, sesuai dengan ukuran-ukuran yang ditetapkan pemerintah, oleh sebab itu dalam membuat perencanaan maupun anggaran harus mempertimbangkan dengan melihat SPM yang dilakukan secara sederhana, konkrit, mudah diukur terbuka serta dapat dipertanggungjawabkan

Undang-undang No 32 Tahun 2004 tentang pemerintah daerah adalah:

Bahwa pemerintah daerah yang mengatur dan mengurus sendiri melalui otonomi dengan tujuan supaya terciptanya kesejahteraan yang lebih cepat dalam masyarakat dan dapat tercapai dengan mudah dengan meningkatkan pelayanan, pemberdayaan dan daya saing yang semakin kompleks.<sup>17</sup>

Mengingat dari undang-undang no 32 tahun 2004 mengenai pemerintah daerah bahwa pelayanan tersebut harus memiliki standar pelayanan minimal yang diatur dalam undang-undang.

---

<sup>17</sup>“undang-undang no 32 tahun 2004” Maret 2017.

Undang-Undang no 65 tahun 2005 bahwa Standar Pelayanan

Minimal SPM adalah:

Ketentuan tentang jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan urusan wajib daerah yang berhak diperoleh setiap warga secara minimal. Indikator SPM adalah tolok ukur prestasi kuantitatif dan kualitatif yang digunakan untuk menggambarkan besaran sasaran yang hendak dipenuhi dalam pencapaian suatu SPM tertentu, berupa masukan, proses, hasil dan/atau manfaat pelayanan. Pelayanan Dasar adalah jenis pelayanan publik yang mendasar dan mutlak untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam kehidupan sosial, ekonomi dan pemerintahan.<sup>18</sup>

Dalam penelitian ini standar pelayanan digunakan untuk melihat outcome masyarakat terhadap ketiga program dengan menggunakan pengukuran skala likert berikut ini adalah outcome yang akan diteliti SPM ini menjadi tolok ukur dalam pemberian pelayanan, pelayanan ini dapat dilakukan apabila Dinas Sosial memiliki etika dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang merujuk kepada *Al-Qur'an* ditemukan beberapa tuntutan ajaran Islam tentang etika kerja.

Menurut Nur Ahmad Fadhil, Azhari Akmal Tarigan etika kerja adalah:

- a. Niat yang baik dan ikhlas. Rosulullah menyatakan sesungguhnya segala amal perbuatan akan dinilai dari niatnya.
- b. Tidak melailaikan kewajiban kepada Allah Swt. Dalam surat *al- jumu'ah* ayat 10-11 Allah Swt menyatakan apabila telah berkumandang azan pada hari jumat maka tinggalkanlah jual beli dan berseralah solat apabila telah selesai maka bertebaranlah kamu di muka bumi dan carilah karunia Allah.
- c. Suka sama suka
- d. Ahlak yang baik,

---

<sup>18</sup>“peraturan pemerintah republik indonesia nomor 65 tahun 2005 tentang pedoman penyusunan dan penerapan standar pelayanan minimal” Vol. 10 no 24000 <http://www.ketentuan/UU/202065>, diakses 29 Maret 2017 pukul 12.23 WIB.

- e. Tidak curang dan tidak pula memberi mudharat pada orang lain
- f. Menerapkan manajemen yang baik
- g. Dalam bekerja harus melakukannya dengan baik dan sesuai dari syariat<sup>19</sup>

Dengan melakukan etika kerja ini pelayanan akan terwujud serta cita-cita negara yang menginginkan pencapaian kesejahteraan sosial yang cepat melalui otonomi daerah akan terwujud sesuai dari undang-undang no 32 tahun 2004 dan undang-undang no 65 tahun 2005.

## **8. Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD)**

Menurut Haryanto dkk tujuan SKPD adalah “Untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan daerah, laporan pertanggungjawaban keuangan Pemerintah daerah perlu disampaikan secara tepat waktu dan disusun mengikuti standar akuntansi”.<sup>20</sup> Pemerintahan sebagaimana diatur dalam paket peraturan perundangan-undangan mengenai pengelolaan keuangan (UU No. 17 Tahun 2003, UU No. 1 Tahun 2004 dan UU No. 15 Tahun 2004) pemerintah daerah wajib menyusun laporan keuangan yang terdiri atas Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, dan Laporan Arus Kas disertai dengan Catatan Atas Laporan Keuangan. Laporan keuangan pemerintahan daerah disusun berdasarkan laporan keuangan yang dibuat oleh seluruh SKPD

Penyusunan laporan keuangan SKPD tahun 2016 dimaksudkan untuk menyajikan informasi yang bermanfaat bagi pengguna laporan

---

<sup>19</sup> Nur Ahmad Fadhil, Azhari Akmal Tarigan, Op. Cit., hlm. 123.

<sup>20</sup> Haryanto dkk, Op. Cit., hlm. 157.

mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi selama periode tahun anggaran 2016.

### A. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa referensi yang telah ada dan berkaitan dengan judul yang akan penulis angkat antara lain:

**Tabel 2. 1**

No	Penulis dan judul	Isi skripsi	Hasil skripsi
1	Renaldi Putra, Fakultas Ekonomi, Universitas, Bina Darma Palembang, Penerapan Konsep <i>Value For Money</i> dalam Menilai Kinerja Pelayanan Sektor Publik pada Polres Ogan Ilir.	untuk mengetahui penerapan Value for money dalam menilai kinerja pelayanan sektor publik pada Polres Ogan Ilir, untuk itu dalam menilai kinerja pelayanan sektor publik konsep <i>value for money</i> menggunakan tiga elemen yaitu ekonomi, efisiensi, dan efektifitas. Disini penulis menilai kinerja sektor publik menggunakan konsep <i>value for money</i>	maka <i>value for money</i> pada Polres Ogan Ilir sudah cukup baik karena Polres Ogan Ilir sudah memenuhi 2 elemen <i>value for money</i> yaitu ekonomis dan efisien meskipun pada elemen efektif tidak efektif. Untuk itu kinerja Polres Ogan Ilir bagian SIM harus lebih bekerja keras lagi agar tercapainya target atau tujuan Polres Ogan Ilir dan sehingga <i>value for money</i> dapat dikategorikan sangat baik.
2	Endang Kuswoyo, Fakultas Ekonomi dan	untuk menganalisis mutu Pelayanan Publik di Komite	Sehingga dari hasil ini menunjukkan bahwa atlet

	<p>Bisnis, Universitas Bengkulu, Analisis <i>Value For Money</i></p> <p>Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Publik Pada Koni Provinsi Bengkulu (Studi Kasus Pada Program Upaya Pembinaan Atlet)</p>	<p>Olahraga Nasional Indonesia (KONI) terutama pada program pembinaan atlet melalui analisis <i>value for money</i>.</p>	<p>sudah merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh KONI Provinsi Bengkulu dengan menerapkan konsep <i>value for money</i>.</p>
3	<p>Wirayawan wira Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang</p> <p>Analisis kinerja keuangan pada kegiatan Dinas Sosial Kabupaten Bintan Dengan Menggunakan Konsep <i>Value For Money</i></p>	<p>untuk mengetahui sejauh mana kinerja keuangan Dinas sosial Kabupaten Bintan. Dalam penelitian ini, pengukuran nilai ekonomi, menggunakan perbandingan input dan biaya input, nilai efisiensi menggunakan perbandingan</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan untuk tingkat ekonomi dan efisiensi telah tercapai, Dinas sosial dapat mencapai hasil yang sangat efisien dan ekonomis. Namun, tingkat efektivitas program masih kurang.</p>

Persamaan dan perbedaannya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.2**  
**Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu**

No	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan
1	Renaldi Putra	Melihat kinerja keuangan dengan konsep <i>value for money</i> , hasil yang didapat bersipat ekonomi dan tidak efektivitas	Penelitian ini dilakukan pada Polres Ogan Ilir, Penelitiaan kinerja keuangannya pada tahun 2011-2013, hasil yang didapat tidak efisien pada tahun 2011
	Endang Kuswoyo	Menggunakan tolak ukur dengan <i>value for money</i> , sama-sama menggunakan uji validitas dan reliabilitas guna mengukur keandalan data	Penelitian ini dilakukan pada program upaya pembinaan atlet, peneltian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan mutu Pelayanan Publik di Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) terutama pada program pembinaan atlet melalui analisis <i>value for money</i> , menggunakan responden sebesar 27 atlet, hasil yang di dapat bersipat <i>value for money</i> karena ekonomi, efisiensi dan efektivitas.
3	Wiryawan wira	Menggunakan analisis data dengan <i>value for money</i> , pengumpulan datanya dilakukan dengan menyebarkan angket.	Analisis <i>Value For Money</i> Dalam Pengukuran Kinerja Dinas Sosial Bintan tempat penelitiannya dilakukan pada daerah istimewa jogjakarta, Penelitian ini dilakukan pada Periode Tahun 2012

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Sosial Labuhanbatu Selatan. Lokasi penelitian tersebut merupakan lokasi yang bertepatan dengan tempat tinggal, sehingga penulis merasa terpanggil dan memiliki keinginan kuat untuk meneliti lebih dekat mengenai kinerja keuangan pada kegiatan Dinas Sosial Labuhanbatu Selatan.

Adapun waktu yang diperlukan untuk melakukan penelitian ini adalah dimulai dari bulan September 2016 sampai dengan bulan April 2017.

##### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif menurut Sugiono penelitian kualitatif adalah “jenis penelitian yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, dan gambar”.<sup>1</sup> Sedangkan metode menurut Sudarwan, Danim deskriptif analisis adalah “penelitian yang menggambarkan data-data informasi berdasarkan fakta yang diperoleh dilapangan”.<sup>2</sup> Melalui pendekatan ini, peneliti akan menggambarkan yang cukup jelas dan objek yang diteliti dengan analisis *Value For Money*.

##### **C. Subjek Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto Subjek penelitian adalah:

suatu yang kedudukannya sangat sentral karena pada subjek penelitian itulah data tentang variabel yang diteliti berada dan diamati oleh peneliti. Jika kita berbicara tentang subjek, sebetulnya kita

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: CV Alfabeta, 2005), hlm. 15.

<sup>2</sup> Sudarwan, Danim. *Menjadi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), hlm.

berbicara unit analisis, yaitu subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran peneliti.<sup>3</sup>

Subjek yang akan diteliti dalam suatu penelitian tergantung pada jangkauan kesimpulan yang akan dibuat atau dihasilkan. Subjek penelitian ini adalah laporan keuangan Dinas Sosisl Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

#### D. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Menurut Sugiyono Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian untuk ditarik kesimpulannya”.<sup>4</sup> Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.

Berdasarkan pendapat di atas maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah realisasi penerima bantuan langsung sosial masyarakat dari Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

##### 2. Sampel

Menurut Sugiyono Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.<sup>5</sup> Menurut Husein Umar Ukuran sampel adalah “ukuran sampel dari suatu populasi, terdapat bermacam-macam cara yang dikemukakan para ahli, namun dalam

---

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 119.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 72.

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm. 73.

penelitian ini penulis mengambil ukuran sampel dengan cara metode slovin”.<sup>6</sup> Yaitu dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Dimana:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Batas toleransi kesalahan

Pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan dengan memperhatikan populasi yaitu sebanyak 237 masyarakat yang langsung menerima bantuan dari Dinas Sosial dengan tiga program dan tingkat eror (e) dalam penetapan responden = 10%, maka akan nampak perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{237}{1 + 2,37(0,10)^2}$$

$$n = \frac{237}{3,37}$$

$$n = 70,32$$

$$n = 70 \text{ (dibulatkan)}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, jumlah responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 70 masyarakat yang mendapat bantuan langsung dari Dinas Sosial yang dapat mewakili dari seluruh

---

<sup>6</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 78.

masyarakat yang mendapat bantuan. Menurut Sugiono Teknik pengambilan sampel acak sederhana adalah “*simple random sampling*, karena pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi ini”.<sup>7</sup> menurut Masri Singarimbun sampel acak sederhana adalah “karena sampel yang diambil sedemikian rupa sehingga tiap unit penelitian atau satuan elemen populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel.”<sup>8</sup> Jelasnya sampel acak sederhana itu merupakan sampel kesempatan sehingga hasilnya dapat dievaluasi secara objektif. Terpilihnya tetap satuan elementer kedalam sampel itu harus benar-benar berdasarkan faktor kebetulan bebas dari subyektivitas peneliti atau orang lain.

#### E. Sumber Data

Menurut Muhammad Teguh sumber data adalah

Dilihat dari segi sumber perolehan data, atau dari mana data tersebut berasal secara umum dalam penelitian dikenal ada jenis data, yaitu data sekunder (*secondary data*) dan data primer (*primary data*). Kedua jenis data ini selalu dipakai oleh para peneliti dalam penelitiannya dalam usaha membuat solusi atau menemukan jawaban terhadap pokok-pokok persoalan yang ditelitinya, baik digunakan secara bersama-sama ataupun secara terpisah.<sup>9</sup>

adapun sumber data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Menurut Iqbal Hasan data sekunder adalah “data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber

---

<sup>7</sup>Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, Cetakan Sembilan, 2006), hlm. 57.

<sup>8</sup>Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: PT. Pustaka LP3ES 1995), hlm. 155-156.

<sup>9</sup>Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Jakarta: PT. RajaGrafindo, 2005), hlm. 121.

yang telah ada”.<sup>10</sup> Yaitu berupa Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Pertanggungjawaban Belanja Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2016 serta data pendukung lainnya.

2. Menurut Iqbal Hasan data primer adalah “data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukan”.<sup>11</sup> Dimana data primer yang diperoleh melalui kuisisioner yang diberikan kepada pihak – pihak yang terkait dengan penggunaan anggaran Dinas.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Suharsimi Arikunto Instrumen adalah “alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya, atau alat bantu bagi peneliti didalam menggunakan metode pengumpulan data.”<sup>12</sup>

### **1. Wawancara**

Menurut Maman Abdurrahman dan Sambas Ali Muhidi Wawancara adalah:

Alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung secara bertatap muka dengan sumber data atau responden.<sup>13</sup>

---

<sup>10</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 19.

<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm. 19.

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 101.

<sup>13</sup> Maman Abdurrahman dan Sambas Ali Muhidi, *Panduan Praktis Memahami Penelitian (Bidang Sosial, Administrasi, Pendidikan)* (Bandung: CV. Pustaka Setia: 2011), hlm. 89.

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak Dinas Sosial yaitu kepada kepala dinas sosial maupun stafnya. Metode wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai profil dan gambaran umum dari Dinas Sosial

## **2. Angket**

Untuk teknik pengumpulan data, peneliti melakukan dengan sistem angket. menurut Sugiyono Angket (kuisisioner) adalah “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.<sup>14</sup> Hal ini digunakan untuk menyaring data yang berkaitan dengan variabel dan untuk mengetahui respon masyarakat terhadap program kegiatan Dinas Sosial Labuhanbatu Selatan dengan memberikan seperangkat pernyataan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dengan kuisisioner diharapkan memperoleh data outcome dari program-program yang diberikan Dinas Sosial.

---

<sup>14</sup> Sugiyono, Op. Cit., hlm. 135

**Tabel III.1**  
**Kisi- Kisi Angket Kinerja Program pelayanan dan**  
**reabilitasi kesejahteraan sosial Standar Pelayanan minimal Bidang**  
**Sosial Peraturan Menteri Sosial Nomor L29/HUK/200B**

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Indikator Penelitian</b>	<b>Item Soal</b>	<b>Jumlah</b>
Kinerja	1.Pemberian bantuan sosial bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS), Pelaksanaan kegiatan pemberdayaan sosial	1,2	2
	2.Penyediaan sarana dan prasarana panti sosial	3	1
	3.Penyediaan sarana dan prasarana pelayanan luar panti	4	1
	4.Bantuan sosial bagi korban bencana, Evakuasi korban bencana	5,6	2
	5.Penyelenggaraan jaminan sosial	7	1
<b>Total</b>			<b>7</b>

**Tabel III.2**  
**Kisi-kisi Angket Kinerja Program pemberdayaan fakir**  
**miskin, komunitas adat terpencil, penyandang masalah**  
**kesejahteraan lainnya Standar Pelayanan minimal Bidang Sosial**  
**Peraturan Menteri Sosial Nomor L29/HUK/200B**

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Indikator Penelitian</b>	<b>Item Soal</b>	<b>Jumlah</b>
Kinerja	1.Pemberian bantuan sosial bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS), Pelaksanaan kegiatan pemberdayaan sosial	1,2	2
	2.Penyediaan sarana dan prasarana panti sosial	3	1
	3.Penyediaan sarana dan prasarana pelayanan luar panti	4	1
	4.Bantuan sosial bagi korban bencana, Evakuasi korban bencana	5,6	2
	5.Penyelenggaraan jaminan sosial	7	1
<b>Total</b>			<b>7</b>

**Tabel III.3**  
**Kisi- kisi Angket Kinerja Program pemberdayaan**  
**kesejahteraan masyarakat Standar Pelayanan minimal Bidang Sosial**  
**Peraturan Menteri Sosial Nomor L29/HUK/200B**

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Indikator Penelitian</b>	<b>Item Soal</b>	<b>Jumlah</b>
Kinerja	1.Pemberian bantuan sosial bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS), Pelaksanaan kegiatan pemberdayaan sosial	1,2	2
	2.Penyediaan sarana dan prasarana panti sosial	3	1
	3.Penyediaan sarana dan prasarana pelayanan luar panti	4	1
	4.Bantuan sosial bagi korban bencana, Evakuasi korban bencana	5,6	2
	5.Penyelenggaraan jaminan sosial	7	1
<b>Total</b>			<b>7</b>

Pengukuran kuisisioner dengan menggunakan Skala *likert*, dimana variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Adapun tujuan penulis menggunakan angket atau kuisisioner dalam bentuk *contrenng* dengan memilih jawaban. Pertanyaan ini akan menghasilkan total skor bagi tiap-tiap anggota sampel yang mewakili setiap nilai skor.

**Tabel III. 4**  
**Penetapan skor alternatif atas jawaban kuisisioner**

<b>Indikator</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Skor</b>
SP	Sangat Puas	5
P	Puas	4
CP	Cukup Puas	3
KP	Kurang Puas	2
TP	Tidak Puas	1

Menurut Rosady Ruslan instrumen adalah “Instrumen yang menggunakan skala likert dapat dibuat dalam bentuk *checklist* ataupun pilihan ganda”.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 93.

## G. Uji Validitas dan Relibilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas instrumen

Menurut Husein Umar Uji Validitas item adalah “uji instrumen data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur”.<sup>16</sup> Item dapat dikatakan valid jika jika adanya korelasi yang signifikan dengan skor totalnya, hal ini menunjukkan adanya dukungan item tersebut dalam mengungkapkan suatu yang ingin diungkap. Menurut Duwi Priyatno item adalah “Item biasanya berupa pertanyaan atau pertanyaan yang ditujukan kepada responden dengan menggunakan bentuk kuesioner dengan tujuan untuk mengungkapkan sesuatu”.<sup>17</sup> Uji validitas instrumen angket yang digunakan pada penelitian ini menggunakan model pendekatan korelasi item-total dikoreksi (*corrected item-total correlation*) dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 22. Tujuan dari Uji validitas ini untuk mengukur hubungan antara skor item dengan total skor. Pengujian validitas item dalam SPSS Corrected Item Total Correlation.

Tehnik uji validitas item dengan tehnik Corrected Item Total Correlations, yaitu dengan cara mengorelasikan skor item dengan skor totalnya dan melakukan koreksi terhadap nilai koefisien korelasi yang overestimasi. Hal ini dikarenakan agar tidak terjadi koefisien item total yang overestimasi (estimasi nilai yang lebih tinggi dari yang sebenarnya). Kemudian pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan  $r$  tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Menurut Duwi

---

<sup>16</sup>Husein Umar, Op.,. Cit hlm. 61.

<sup>17</sup>Duwi Priyatno, *Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: Penerbit Andi 2008), hlm. 51.

Priyatno nilai yang positif adalah “Jika nilai positif dan  $r$  hitung  $\geq r$  tabel maka item dinyatakan tidak valid”.<sup>18</sup>

Pada program SPSS teknik pengujian yang sering digunakan para peneliti untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi *Bivariate pearson* (Produk Momen Pearson) dan *Corrected Item -Total Correlation* maka dalam penelitian ini uji validitas akan dilakukan menggunakan teknik *Corrected Item -Total Correlation*.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu.<sup>19</sup> Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Dalam pandangan kuantitatif, suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda.

Menurut Duwi Priyatno skala likert adalah “Metode yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala rentangan (seperti skala likert 1-5) adalah skala Instrumen yang digunakan pada penelitian ini

---

<sup>18</sup> *Ibid*, hlm., 56.

<sup>19</sup>Fitri Yanti Lubis, “Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah”(skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2014), hlm. 39.

adalah dengan menggunakan *Alpha Croanbach*".<sup>20</sup> Menurut Duwi Priyatno Uji realibilitas adalah "merupakan kelanjutan dari uji validitas, di mana yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak menggunakan batasan 0,6".<sup>21</sup>

Dalam penelitian ini untuk uji reliabilitas akan dilakukan dengan program SPSS menggunakan metode Alpha (Cronbach's). Menurut Menurut Duwi Priyatno ukuran reliabel adalah "Jika reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan apabila lebih dari 0,6 maka dinyatakan reliabel atau dikatakan baik".<sup>22</sup>

## H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Metode analisis dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif, setelah data terkumpul selanjutnya data yang bersipat kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran dapat diproses dengan cara di klasifikasikan dan di analisis. Dalam teknis uji validitas dan reliabilitas peneliti menggunakan SPSS *Versi 22* dan menggunakan analisis *Value For Money*.

### 1. Teknik Pengolahan Data

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk metode deskriptif yaitu metode yang bertujuan mengumpulkan data sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, menyajikan dan menganalisisnya sehingga dapat memberikan

---

<sup>20</sup> Duwi Priyatno, Op. Cit., hlm. 64.

<sup>21</sup> Duwi Priyatno. Loc. Cit.

<sup>22</sup> Duwi Priyatno, *Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: Penerbit Andi 2014), hlm. 64.

gambaran yang cukup jelas atas objek yang diteliti dan kemudian dapat ditarik kesimpulan. Menurut Mohammad Nazir Penelitian deskriptif adalah “studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat”.<sup>23</sup> Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mendeskripsikan analisis *Value For Money* dalam menilai kinerja keuangan Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

## 2. Analisis Data

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dengan *Value For Money* dengan menggunakan tiga elemen yaitu:

### a. Ekonomi

Pengukuran ekonomi berkaitan dengan pemerolehan *input* dengan kualitas tertentu dengan harga terendah. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan biaya yang dikeluarkan dengan anggaran yang telah disetujui. Menurut Mardiasmo Kinerja pemerintah daerah akan dikatakan ekonomis adalah “apabila dapat meminimalisir *input resources* yang digunakan yaitu dengan menghindari pengeluaran yang boros dan tidak produktif”.<sup>24</sup>

$$\text{Rasio ekonomi} = \frac{\% \text{ input}}{\% \text{ Biaya input}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan kemudian diklasifikasikan sesuai persentase penilaian:

---

<sup>23</sup>Mohammad Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 89.

<sup>24</sup>Mardiasmo, Op.,. Cit hlm. 4.

**Tabel III.5**  
**Persentase Penilaian Ekonomi**

No	Persentasi	Penilaian
1	90-100	Sangat ekonomis
2	80-89.99	Ekonomis
3	70-79.99	Cukup Ekonomis
4	60-69.99	Kurang Ekonomis
5	<59.99	Tidak Ekonomis

b. Efisiensi

Efisiensi adalah hubungan antara input dan output dimana barang dan jasa yang dibeli oleh organisasi digunakan untuk mencapai output tertentu. Efisiensi dapat diukur dengan membandingkan rasio antara output dan input. Menurut Mardiasmo Kinerja Pemerintah daerah akan dikatakan efisien adalah “apabila mencapai output yang optimum”.<sup>25</sup>

$$\text{Rasio efisiensi} = \frac{\% \text{ output}}{\% \text{ input}} \times 100\%$$

Dimana hasil dari output merupakan persentase perhitungan realisasi fisik dilapangan dari setiap kegiatan yang ada, sedangkan nilai input merupakan persentase antara dana yang digunakan dengan yang dianggarkan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun Anggaran 2016.

---

<sup>25</sup> *Ibid*, hlm., 7.

Hasil perhitungan kemudian diklasifikasikan sesuai persentase penilaian:

**Tabel III.6**  
**Persentase Penilaian Efisiensi**

No	Persentasi	Penilaian
1	90-100	Sangat Efisien
2	80-89.99	Efisien
3	70-79.99	Cukup Efisien
4	60-69.99	Kurang efisien
5	<59.99	Tidak Efisien

c. Efektivitas

Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya tersebut. Menurut Mardiasmo Kinerja pemerintah daerah akan dikatakan efektif adalah “Apabila suatu organisasi berhasil mencapai tujuan, maka dikatakan efektivitas tidak menyatakan tentang berapa besar biaya yang telah berjalan dengan efektif. Hal terpenting yang perlu dicatat organisasi, telah dikeluarkan untuk mencapai tujuan tersebut.”<sup>26</sup>

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\% \text{ outcome}}{\% \text{ output}} \times 100\%$$

Untuk melihat hasil dari rasio aktivitas maka perlu dilakukan Pengukuran kepuasan masyarakat terhadap pelayanan Dinas Sosial dilakukan dengan survey melalui kuisisioner yang pernyataannya dinyatakan valid dan reabel yang sudah diuji dengan spss versi 22.

---

<sup>26</sup>*Ibid.*

Kepuasan masyarakat tersebut dapat dilihat dengan memberikan nilai pada jawaban kuisisioner sesuai dengan tingkat kepuasan yang dirasakan. Nilai yang diberikan berdasarkan skala *likert* dimana merupakan digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>27</sup> Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Dari hasil penjumlahan seluruh nilai yang diperoleh dari seluruh responden akan diketahui pencapaian indeks kepuasan. Untuk menentukan skala ini terlebih dahulu ditentukan indeks kepuasan minimal dan indeks kepuasan maksimal, interval yang dapat dicari dari pengurangan antara indeks kepuasan maksimal dengan kepuasan minimal dibagi menjadi lima seperti yang dirumuskan sebagai berikut :

$$IK \text{ maks} = R \times PP \times EX \text{ maks}$$

$$IK \text{ min} = R \times PP \times EX \text{ min}$$

$$\text{Interval} = ( IK \text{ maks} - IK \text{ min} ) : 5^{28}$$

Keterangan :

IK maks = Indeks Kepuasan Skor maksimal

IK min = Indeks Kepuasan Skor minimal yang bisa diberikan

PP = Banyaknya Pertanyaan

R = Jumlah Responden

EX maks = Skor maksimal

EX min = Skor

---

<sup>27</sup> Sugiyono, Op. Cit., hlm. 86.

<sup>28</sup> Ahmad Nijar Rangkuti, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 22.

**Tabel III.7**  
**Persentase Penilaian Efektivitas**

No	Persentasi	Penilaian
1	90-100	Sangat Efektif
2	80-89.99	Efektif
3	70-79.99	Cukup Efektif
4	60-69.99	Kurang Efektif
5	<59.99	Tidak Efektif

### **I. Teknik Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik menguji keabsahan data sebagai berikut:

#### **a. Ketekunan Pengamatan**

Dalam hal ini ketekunan pengamatan bertujuan untuk melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu benar atau tidak. Demikian juga meningkatkan ketekunan pengamatan peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis dari yang diamati.

#### **b. Triangulasi**

Menurut Sugiono Triangulasi adalah “diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dari berbagai cara dan berbagai waktu, dengan demikian triangulasi dapat disimpulkan sebagai sebagai teknik pengumpulan data dan waktu penelitian agar lebih memfokuskan data yang diperlukan”.<sup>29</sup> data yang diperlukan peneliti mengecek keabsahan data laporan keuangan Dinas Sosial.

#### **c. Pengecekan Melalui Diskusi**

---

<sup>29</sup> Sugiono, Op. Cit., hlm. 461..

Diskusi dengan berbagai kalangan yang memahami masalah penelitian, akan memberi informasi yang berarti kepada peneliti. Cara ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara dan atau hasil akhir untuk didiskusikan secara analitis. Menurut Burhan Bungin Diskusi adalah “bertujuan untuk menyingkapkan kebenaran hasil penelitian serta mencari titik-titik kekeliruan interpretasi dengan klarifikasi penafsiran dari pihak lain”.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 266.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Dinas Sosial**

Gambaran umum yang akan dijelaskan di sini adalah gambaran umum baik sejarah, kegiatan usaha, visi misi, tujuan, sasaran, kebijakan dan struktur organisasi dari dinas sosial yang menjadi objek penelitian ini. Gambaran umum tersebut adalah sebagai berikut.

##### **1. Sejarah Singkat Dinas Sosial**

Labuhanbatu Selatan sebagai Kabupaten yang berada di Kotapinang merupakan pusat Pemerintahan, Pendidikan, Kebudayaan dan Perdagangan yang merupakan salah satu dari pemekaran Kabupaten Labuhanbatu menjadi tiga Kabupaten yaitu Labuhanbatu, Labuhanbatu Selatan, Labuhanbatu Utara. Kabupaten Labuhanbatu Selatan merupakan salah satu daerah yang berada di kawasan Pantai Timur sumatra Utara. Kabupaten Labuhanbatu Selatan menempati area seluas 311.600 Ha yang terdiri dari lima Kecamatan dan 52 Desa/ 2 Kelurahan.

Dinas Sosial merupakan unsur pelaksana Pemerintah Daerah di bidang Sosial yang dipimpin oleh Kepala Dinas dan berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah Dinas Sosial labuhanbatu selatan dibentuk berdasarkan Peraturan undang-undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, dimana kesejahteraan sosial itu kondisi terpenuhinya kebutuhan materil, spritual dan sosial warga negara agar

dapat hidup layak dan mampu mengembangkan dirinya sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Sejalan dengan itu pemerintahan juga mengadakan kesejahteraan sosial maka mandat tersebut diberikan kepada Dinas Sosial. Dalam hal pemberian pelayanan yang berbentuk sosial kepada masyarakat.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Sosial Labuhanbatu Selatan Tahun 2016 merupakan pertanggungjawaban atas pencapaian sasaran tahun 2016 dan langkah strategis, sebagai amanat dalam instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

## **2. Visi Dinas Sosial Labuhanbatu Selatan**

Visi adalah cara pandang kedepan kearah mana Dinas Sosial labuhanbatu Selatan harus dibawa agar dapat eksis, antisipasif, dan inovatif. Jadi visi adalah pandangan ideal masa depan yang ingin diwujudkan Instansi Pemerintah. Pernyataan Visi ini merupakan gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang ingin dicapai oleh Dinas Sosial Labuhanbatu Selatan. Visi Dinas Sosial labuhanbatu selatan adalah perluasan, pengentasan kemiskinan dalam masyarakat menuju Labuhanbatu Selatan sejahtera.

### **3. Misi Dinas Sosial Labuhanbatu Selatan**

- a. Meningkatkan penempatan industrial tenaga Kerja dan memperluas kesempatan kerja
- b. Meningkatkan hubungan industrial yang standar/ideal
- c. Meningkatkan pengawasan dan perlindungan ketenagakerjaan
- d. Meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia
- e. Meningkatkan kualitas pengelolaan lembaga-lembaga sosial
- f. Meningkatkan penanganan masalah-masalah kesejahteraan sosial
- g. Meningkatkan rasa nilai-nilai kejuangan dan kesetiakawanan sosial

### **4. Tujuan Dinas Sosia Labuhanbatu Selatan**

- a. Mengembangkan kesadaran, kemampuan, tanggung-jawab, dan peran aktif masyarakat dalam menangani permasalahan sosial di lingkungannya serta memperbaiki kualitas hidup dan Kesejahteraan PMKS.
- b. Meningkatkan mutu dan profesionalisme pelayanan sosial melalui pengembangan alternatif-alternatif intervensi di bidang kesejahteraan sosial, peningkatan kemampuan dan kompetensi pekerja sosial dan kemasyarakatan lainnya, sumbangan sosial masyarakat, dunia usaha, serta penetapan standarisasi dan legistasi pelayanan sosial.

- c. Terlindunginya masyarakat dari dampak penyelenggaraan pembangunan dan perubahan sosial yang cepat melalui wadah jaringan kerja.
- d. Mengidentifikasi jenis data dan informasi yang diperlukan untuk bahan penentuan kebijakan masalah-masalah sosial.
- e. Meningkatkan fungsi koordinasi jaringan kelembagaan dalam upaya pembentukan keterpaduan pengendalian masalah-masalah sosial.
- f. Menyediakan data dan informasi yang benar dan bertanggungjawab kepada masyarakat dan dunia usaha.
- g. Meningkatkan peran dan kemandirian lembaga-lembaga/organisasi perempuan yang memiliki visi, memperkuat peran aktif masyarakat dalam upayan pemberdayaan perempuan, meningkatkan kapasitas dan kemampuan institusi-institusi pemerintah dalam melakukan pengarusutamaan gender dalam tiap-tiap proses pembangunan.
- h. Meningkatkan kesejahteraan sosial keluarga pahlawan, perintis pejuang dan penanaman/pelestarian nilai-nilai kepahlawanan, keperintisan dan kejuangan.

## 5. Sasaran Dinas Sosial

- a. Terpenuhi hak-hak anak untuk tumbuh kembang.
- b. Terlindunginya anak, lanjut usia dari tindak kekerasan, eksploitasi dan perlakuan salah.
- c. Tersedianya pelayanan sosial dan kemudahan untuk mengakses fasilitas umum bagi penduduk lanjut usia dan penyandang cacat.
- d. Meningkatkan kemampuan penyandang cacat agar dapat melakukan fungsi sosialnya secara layak dan menjadi sumber daya manusia yang produktif.
- e. Terlindunginya hak-hak penyandang cacat ganda untuk hidup secara wajar.
- f. Terpeliharanya nilai-nilai kearifan penduduk lanjut usia dan nilai-nilai kepahlawanan, keberintisan, dan kejuangan secara berkesinambungan pada generasi muda dan masyarakat umum.
- g. Pulihnya, terbebasnya dan berdayanya anak nakal dan korban narkoba dari kenakalan dan penyalahgunaan narkoba.
- h. Mandiriya fakir miskin dan kelompok rentan sebagai sumber daya yang produktif.
- i. Meningkatkan kemampuan masyarakat termasuk dunia usaha untuk memenuhi kebutuhan dasar dalam penyelamatan penyandang masalah sosial, korban akibat bencana, termasuk korban kerusakan sosial dan warga masyarakat yang bermukim di daerah rawan bencana.

- j. Meningkatnya pendayagunaan potensi dan sumber-sumber sosial masyarakat, yang meliputi TKSM, lembaga perlindungan sosial kemasyarakatan lainnya, sumbangan sosial masyarakat dan dunia usaha dalam mencegah dan menangani permasalahan sosial, memperbaiki kualitas hidup dan kesejahteraan penyandang masalah sosial.
- k. Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan narkoba.
- l. Meningkatnya kemampuan dan kompetensi pekerja sosial dan tenaga kesejahteraan sosial masyarakat.
- m. Meningkatnya pendayagunaan tenaga-tenaga terdidik dan terlatih dalam menyelenggarakan pelayanan sosial.
- n. Tersedianya data dan informasi kesejahteraan sosial.
- o. Merumuskan standarisasi legislasi pelayanan sosial.
- p. Terumuskannya dan terlaksananya kebijakan penanganan masalah-masalah sosial dalam keselarasan antara pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat melalui wadah jaringan kerja.
- q. Tersusunnya sistem pengelolaan data dan informasi masalah-masalah sosial.
- r. Terwujudnya mekanisme penyelenggaraan sistem informasi masalah-masalah sosial.
- s. Meningkatkan rasa nasionalisme yang diwujudkan dengan menghormati jasa para pahlawan.
- t. Terpeliharanya kerukunan hidup antar umat beragama.

- u. Terwujudnya kebebasan umat beragama untuk menjalankan ibadahnya.
- v. Tersedianya fasilitas peribadatan.

## **6. Kebijakan Dinas Sosial**

- a. Mengembangkan sistem Bantuan dan Jaminan Sosial bagi PMKS, yang pengelolaannya melibatkan pemerintah, dunia usaha dan masyarakat.
- b. Membangun ketahanan sosial yang mampu memberi bantuan penyelamatan dan pemberdayaan terhadap penyandang masalah kesejahteraan sosial dan korban bencana serta mencegah timbulnya gizi buruk dan turunnya kualitas generasi muda.
- c. Membangun apresiasi terhadap penduduk lanjut usia untuk menjaga harkat dan martabatnya serta memanfaatkan pengalamannya.
- d. Meningkatkan kepedulian terhadap penyandang cacat, fakir miskin, dan anak-anak terlantar, serta kelompok rentan sosial melalui penyediaan lapangan kerja yang seluas-luasnya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- e. Memfasilitasi kegiatan keagamaan menuju terciptanya kehidupan yang agamis.
- f. Mengembangkan pembinaan kehidupan beragama dan keimanan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

- g. Terpeliharanya nilai-nilai kesetiakawanan sosial dan kepahlawanan.
- h. Meningkatkan pelestarian, penghayatan serta pengamalan nilai-nilai kepahlawanan, keperintisan, dan kesetiakawanan sosial.
- i. Peningkatan kesejahteraan keluarga pahlawan nasional, perintis kemerdekaan dan pejuang.
- j. Intensifikasi sosialisasi nilai kepahlawanan, keperintisan, kejuangan dan kesetiakawanan sosial.

B. M

## C. Hasil Penelitian

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan sebelum instrumen digunakan dalam pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Uji coba dilakukan kepada 70 orang. Untuk mencari validitas (kesahihan) dan reliabilitas (ketepatan) atas pernyataan angket yang diajukan.

#### a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah data yang ada sudah valid atau belum. Untuk pengujian validitas digunakan 70 responden dengan 7 pernyataan untuk variabel program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial (P1), 7 pernyataan untuk Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial lainnya (P2), 7 pernyataan untuk Program Pemberdayaan Kesejahteraan (P3), dan 7 pernyataan untuk *Value For Money* (VFM), Dan r tabel signifikan 5% = 0,232 (tabel r terlampir) untuk mengetahui apakah pernyataan yang diajukan sudah valid. Untuk mengetahui validitas pernyataan-pernyataan tersebut dapat dilihat dari nilai *Correlate Item-Total Correlation* yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

#### 1) Uji Validitas variabel program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial

**Tabel IV.1**  
**Hasil Uji Validitas program Pelayanan dan Rehabilitasi**  
**Kesejahteraan Sosial**  
**(P1)**

No	Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
1	Item 1	0,696	0,232	Valid
2	Item 2	0,387	0,232	Valid
3	Item 3	0,358	0,232	Valid
4	Item 4	0,484	0,232	Valid

5	Item 5	0,660	0,232	Valid
6	Item 6	0,663	0,232	Valid
7	Item 7	0,464	0,232	Valid

Dari hasil tabel IV.1 di atas dapat dilihat bahwa menentukan item pernyataan 1-7 dapat dibandingkan nilai r tabel dengan r hitungnya. Dimana r tabel untuk  $n=70$  adalah 0,232 sedangkan untuk r hitung dapat dilihat pada *Correlate Item-Total Correlation*. Jika *Correlate Item-Total Correlation* lebih besar daripada 0,232 maka pernyataannya dinyatakan valid.

- 2) Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) lainnya

**Tabel IV.2**  
**Hasil Uji Validitas Variabel program Pelayanan dan Rehabilitasi**  
**Kesejahteraan Sosial**  
**(X2)**

No	Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
1	Item 1	0,445	0,232	Valid
2	Item 2	0,492	0,232	Valid
3	Item 3	0,396	0,232	Valid
4	Item 4	0,274	0,232	Valid
5	Item 5	0,331	0,232	Valid
6	Item 6	0,560	0,232	Valid
7	Item 7	0,368	0,232	Valid

Dari hasil tabel IV.2 di atas dapat dilihat bahwa menentukan item pernyataan 1-7 dapat dibandingkan nilai r tabel dengan r hitungnya. Dimana r tabel untuk  $n=70$  adalah 0,232 sedangkan untuk r hitung dapat dilihat pada *Correlate Item-Total Correlation*.

Jika *Correlate Item-Total Correlation* lebih besar daripada 0,232 maka pernyataan dinyatakan valid.

3) Program Pemberdayaan Kesejahteraan

**Tabel IV.3**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Program Pemberdayaan**  
**Kesejahteraan**  
**(P3)**

No	Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
1	Item 1	0,473	0,232	Valid
2	Item 2	0,422	0,232	Valid
3	Item 3	0,483	0,232	Valid
4	Item 4	0,282	0,232	Valid
5	Item 5	0,268	0,232	Valid
6	Item 6	0,255	0,232	Valid
7	Item 7	0,338	0,232	Valid

Dari hasil tabel IV.3 di atas dapat dilihat bahwa menentukan item pernyataan 1-7 dapat dibandingkan nilai r tabel dengan r hitungnya. Dimana r tabel untuk  $n= 70$  adalah 0,232 sedangkan untuk r hitung dapat dilihat pada *Correlate Item-Total Correlation*. Jika *Correlate Item-Total Correlation* lebih besar daripada 0,232 maka pernyataan dinyatakan valid

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah butir-butir pernyataan dalam angket penelitian konsisten atau tidak. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila memiliki *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60. Nilai reliable dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel IV.4**  
**Hasil Uji Reabilitas Data Kuesioner**  
**Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,797	7

Hasil uji realibilitas pada tabel IV.4 menjelaskan bahwa *cronbach's alpha* sebesar 0,797 terbukti lebih besar dari 0,60, hal ini menunjukkan bahwa dari 7 pernyataan terkait dengan program tersebut adalah reliabel.

**Tabel IV.5**  
**Hasil Uji Reabilitas Data Kuesioner**  
**Program pemberdayaan fakir miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,693	7

Hasil uji realibilitas pada tabel IV.5 menjelaskan bahwa *cronbach's alpha* sebesar 0,693 terbukti lebih besar dari 0,60, hal ini menunjukkan bahwa dari 7 pernyataan terkait dengan program tersebut adalah *reliabel*.

**Tabel IV.6**  
**Hasil Uji Reabilitas Data Kuesioner**  
**Program Pemberdayaan Kesejahteraan Sosial**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,651	7

Hasil uji realibilitas pada tabel IV.6 menjelaskan bahwa *cronbach's alpha* sebesar 0,651 terbukti lebih besar dari 0,60, hal ini menunjukkan bahwa dari 7 pernyataan terkait dengan program tersebut adalah *reliabel*.

## 2. Analisis Data Dengan *Value For Money*

Analisis kinerja keuangan dengan konsep Value For Money yaitu menilai kinerja program pelayanan dan rehabilitasi kesejahteraan sosial; Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil, dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Lainnya dan; Program Pemberdayaan Kesejahteraan Sosial Berdasarkan Rencana Kinerja (Renja) Tahun 2016, telah ditetapkan sasaran dengan dukungan program dan kegiatan sebagai salah satu strategi pencapaian sasaran. Dalam mengarahkan pencapaian sasaran secara efektif, maka disusunlah program dan kegiatan yang implementasinya diatur melalui kebijakan/*policy* yang ditetapkan oleh Kepala Dinas Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu Selatan, dengan rincian program dan kegiatan yang termuat dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran tahun 2016. Program yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah :

- 1) Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial
  - a) Input : Dana
  - b) Output: pelaksanaan KIE konseling dan kampanye Sosial bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS)
  - c) Output: terlaksananya Penyusunan kebijakan Pelayanan dan Rehabilitas Sosial.

- d) Output: terlaksananya Penanganan masalah-masalah strategis yang menyangkut tanggap cepat darurat dan kejadian luar biasa.
  - e) Outcome: terwujudnya pelaksanaan KIE konseling dan kampanye Sosial bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS), terwujudnya Penyusunan kebijakan Pelayanan dan Rehabilitas Sosial dan terwujudnya Penanganan masalah-masalah strategis yang menyangkut tanggap cepat darurat dan kejadian luar biasa.
- 2) Program pemberdayaan fakir miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya.
- a) Input: Dana
  - b) Output: Peningkatan Kemampuan (Capacity Building) Petugas dan Pendamping Sosial Pemberdayaan Fakir Miskin dan PMKS lainnya.
  - c) Output: terlaksananya Pelatihan keterampilan berusaha bagi keluarga miskin.
  - d) Outcome: terwujudnya Peningkatan Kemampuan (Capacity Building) Petugas dan Pendamping Sosial Pemberdayaan Fakir Miskin dan PMKS lainnya dan terwujudnya Pelatihan keterampilan berusaha bagi keluarga miskin.
- 3) Program Pemberdayaan Kesejahteraan Sosial
- a) Input: Dana
  - b) Output: terlaksananya Peningkatan Jejaring Kerjasama Pelaku-Pelaku Usaha Kesejahteraan Sosial Masyarakat.
  - c) Output: terlaksananya Peningkatan kualitas SDM Kesejahteraan sosial. Masyarakat.

- d) Outcome: terwujudnya Peningkatan Jejaring Kerjasama Pelaku-Pelaku Usaha Kesejahteraan Sosial Masyarakat dan terwujudnya kualitas SDM Kesejahteraan sosial. Masyarakat.

Langkah –langkah pengukuran *Value For Money* adalah sebagai berikut:

**(1) Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial**

**Tabel IV.7**  
**Konsep *Value For Money***

No	Komponen	Kuantitatif	Kualitatif
a.	Biaya Input	Rp 339,223,300	Anggaran Program
b.	Input	Rp 282,968,300	Realisasi Belanja
c.	Output	Jumlah Rencana Program =3 Jumlah Realisasi Program =3 $Output = \frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Perbandingan Antara Jumlah Rencana Program Dengan Realisasi Program.
d.	Outcome	$IKM = \frac{1709}{2450} \times 100\% = 70\%$	Dihitung dari penilaian masyarakat yang mendapat bantuan diambil dari data penyebaran kusioner untuk mengetahui IKM.

(a) Nilai ekonomi

$$\begin{aligned} \text{Rasio ekonomi} &= \frac{\% \text{ input}}{\% \text{ Biaya input}} \times 100\% \\ &= \frac{83\%}{100\%} \times 100\% \end{aligned}$$

$$= 83\%$$

Pada hasil perhitungan di atas bahwa program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial fokus kegiatan pelaksanaan KIE konseling dan kampanye Sosial bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS), terlaksananya Penyusunan kebijakan Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial, dan terlaksananya Penanganan masalah-masalah strategis yang menyangkut tanggap cepat darurat dan kejadian luar biasa.

menghasilkan tingkat ekonomi sebesar 83%. Berdasarkan persentase penilaian ekonomi kinerja Dinas Sosial dalam Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial masuk dalam kategori ekonomis karena dapat meminimalisir anggarannya dengan baik dengan cara menghindari pengeluaran yang boros dan pengeluaran yang tidak produktif.

(b) Nilai Efisiensi

$$\begin{aligned} \text{Rasio Efisiensi} &= \frac{\% \text{ output}}{\% \text{ input}} \times 100\% \\ &= \frac{100\%}{83\%} \times 100\% \\ &= 120.48\% \end{aligned}$$

Pada hasil perhitungan di atas bahwa program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial pada kegiatan pelaksanaan KIE konseling dan kampanye Sosial bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS), terlaksananya Penyusunan kebijakan Pelayanan dan

Rehabilitas Sosial, dan terlaksananya Penanganan masalah-masalah strategis yang menyangkut tanggap cepat darurat dan kejadian luar biasa.

Menghasilkan tingkat efisiensi sebesar 120,48%. Dimana hasil persentase lebih dari 100% yang berarti bahwa program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial dapat menghemat anggarannya dengan baik dan dana yang kurang dari 100% dapat digunakan melaksanakan semua kegiatan yang sudah direncanakan. Berdasarkan persentase penilaian efisien masuk dalam kategori sangat efisien.

(c) Nilai Efektivitas

Hasil uji validitas dan reabilitas untuk Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial mendapati nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.797. dengan hasil tersebut dapat dikatakan kuesioner reliable, dengan semua item pernyataan valid dilihat dari  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yang terlihat pada  $n = 70$   $r_{tabel} = 0,232$  dengan uji dua sisi dengan taraf signifikan 0,05 yang terlampir, ini menunjukkan bahwa semua pernyataan dari ke tujuh dinyatakan valid dan reabel karena apabila digunakan untuk pengukuran kembali akan mendapati hasil yang tidak jauh berbeda. Dari data tersebut dapat ditentukan interval kepuasan dan kemudian dapat menentukan tingkat kepuasan publik.

$$\text{Interval} = (\text{IK maks} - \text{IK min}) : 5$$

$$\text{IK maks} = R \times PP \times \text{EX maks}$$

$$= 7 \times 70 \times 5$$

$$= 2450$$

$$\begin{aligned}
 \text{IK min} &= R \times PP \times \text{EX min} \\
 &= 7 \times 70 \times 1 \\
 &= 490 \\
 \text{Interval} &= (2450 - 490) : 5 \\
 &= 392
 \end{aligned}$$

Setelah mengetahui interval maka berikut ini adalah interval kepuasan Program Pelayanan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial dengan kegiatan pelaksanaan KIE konseling dan kampanye Sosial bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS), terlaksananya Penyusunan kebijakan Pelayanan dan Rehabilitas Sosial, dan terlaksananya Penanganan masalah-masalah strategis yang menyangkut tanggap cepat darurat dan kejadian luar biasa.

**Tabel IV.8**  
**Indeks Kepuasan Masyarakat**  
**IKM**

Interval	Kategori
490-882	Tidak Puas
882-1274	Kurang Puas
1274-1666	Cukup Puas
1666-2058	Puas
2058-2450	Sangat Puas

Indeks kepuasan masyarakat yang diperoleh dari penyebaran kuesioner adalah 1709, yang berarti berada pada kategori puas. Untuk mengetahui persentase pencapaian *outcome*, dapat ditentukan dengan rumus :

$$\text{Nilai Outcome} = \frac{\text{IKM}}{\text{IK MAKS}} \times 100\%$$

$$= \frac{1709}{2450} \times 100\%$$

$$= 70\%$$

Setelah nilai *outcome* diketahui, selanjutnya dapat dicari nilai efektivitas dari program di atas dengan rumus:

$$\text{Nilai efektivitas} = \frac{\% \text{ outcome}}{\% \text{ output}} \times 100\%$$

$$= \frac{70\%}{100\%} \times 100\%$$

$$= 70\%$$

Dengan dihasilkannya nilai 70%. Berdasarkan persentase efektivitas dapat dikatakan bahwa Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial yang dilaksanakan oleh Dinas Sosial belum terlaksana dengan efektif.

**(2) Analisis pada Program pemberdayaan fakir miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya.**

**Tabel IV.10**  
**Konsep Value For Money**

No	Komponen	Kuantitatif	Kualitatif
a.	Biaya Input	Rp 180,403,240	Anggaran Program
b.	Input	Rp 178,373,240	Realisasi Anggaran
c.	Output	Jumlah Rencana Program= 2	Perbandingan Antara Jumlah

		Jumlah Realisasi Program =2 Output = $\frac{2}{2} \times 100\% = 100\%$	Rencana Program Dengan Realisasi Program
d.	Outcome	IKM = $\frac{1665}{2450} \times 100\% = 68\%$	Dihitung dari penilaian masyarakat yang mendapat bantuan diambil dari data penyebaran kusioner untuk mengetahui IKM.

(a) Nilai ekonomi

$$\begin{aligned} \text{Rasio ekonomi} &= \frac{\% \text{ input}}{\% \text{ Biaya input}} \times 100\% \\ &= \frac{99\%}{100\%} \times 100\% \\ &= 99\% \end{aligned}$$

Pada hasil perhitungan di atas bahwa program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Lainnya menghasilkan tingkat ekonomi sebesar 99%. Berdasarkan persentase penilaian ekonomi kinerja dinas sosial dalam program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Lainnya fokus kegiatan Peningkatan Kemampuan (Capacity Building) Petugas

dan Pendamping Sosial Pemberdayaan Fakir Miskin dan PMKS lainnya. terlaksananya Pelatihan keterampilan berusaha bagi keluarga miskin.

masuk dalam kategori sangat ekonomis karena dapat meminimalisir anggarannya dengan cara menghindari pengeluaran yang boros dan pengeluaran yang tidak produktif.

(b) Nilai Efisiensi

$$\begin{aligned} \text{Rasio Efisiensi} &= \frac{\% \text{ output}}{\% \text{ input}} \times 100\% \\ &= \frac{100\%}{99\%} \times 100\% \\ &= 101.01\% \end{aligned}$$

Pada hasil perhitungan di atas bahwa program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Lainnya dengan kegiatan Peningkatan Kemampuan (Capacity Building) Petugas dan Pendamping Sosial Pemberdayaan Fakir Miskin dan PMKS lainnya. terlaksananya Pelatihan keterampilan berusaha bagi keluarga miskin.

Menghasilkan tingkat efisiensi sebesar 101,01%. Dimana hasil persentase lebih dari 100% yang berarti bahwa program Pemberdayaan Fakir Miskin Komunitas Adat Terpencil dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Lainnya dapat menghemat anggarannya dengan baik dan dana yang kurang dari 100% dapat digunakan melaksanakan semua kegiatan yang sudah direncanakan.

Berdasarkan persentase penilaian efisien masuk dalam kategori sangat efisien.

(c) Nilai Efektivitas

Hasil uji validitas dan reabilitas untuk Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial mendapati nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.693. dengan hasil tersebut dapat dikatakan kuesioner reliable, dengan semua item pernyataan valid dengan melihat dari Corrected Item-Total Correlation dimana  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yang terlihat pada N 70  $r_{tabel}$  0,232 dengan uji dua sisi dengan taraf signifikan 0,05 yang terlampir, ini menunjukkan bahwa semua pernyataan dari ke tujuh dinyatakan valid dan reabel karena apabila digunakan untuk pengukuran kembali akan mendapati hasil yang tidak jauh berbeda.

Dari data tersebut dapat ditentukan interval kepuasan dan kemudian dapat menentukan tingkat kepuasan publik.

$$\text{Interval} = (\text{IK maks} - \text{IK min}) : 5$$

$$\text{IK maks} = R \times \text{PP} \times \text{EX maks}$$

$$= 7 \times 70 \times 5$$

$$= 2450$$

$$\text{IK min} = R \times \text{PP} \times \text{EX min}$$

$$= 7 \times 70 \times 1$$

$$= 490$$

$$\text{Interval} = (2450 - 490) : 5$$

$$= 392$$

Setelah mengetahui interval maka berikut ini adalah interval kepuasan Program Pemberdayaan Fakir Miskin Komunitas Adat Terpencil dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Lainnya dengan kegiatan Peningkatan Kemampuan (Capacity Building) Petugas dan Pendamping Sosial Pemberdayaan Fakir Miskin dan PMKS lainnya. terlaksananya Pelatihan keterampilan berusaha bagi keluarga miskin.

**Tabel IV.11**  
**Indeks Kepuasan Masyarakat**  
**IKM**

Interval	Kategori
490-882	Tidak Puas
882-1274	Kurang Puas
1274-1666	Cukup Puas
1666-2058	Puas
2058-2450	Sangat Puas

Indeks kepuasan masyarakat yang diperoleh dari penyebaran kuesioner adalah 1665, yang berarti berada pada kategori cukup puas. Untuk mengetahui persentase pencapaian *outcome*, dapat ditentukan dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Outcome} &= \frac{\text{IKM}}{\text{IK MAKS}} \times 100\% \\
 &= \frac{1665}{2450} \times 100\% \\
 &= 68\%
 \end{aligned}$$

Setelah nilai *outcome* diketahui, selanjutnya dapat dicari nilai efektivitas dari program di atas dengan rumus:

$$\begin{aligned} \text{Nilai efektivitas} &= \frac{\% \text{ outcome}}{\% \text{ output}} \times 100\% \\ &= \frac{68\%}{100\%} \times 100\% \\ &= 68\% \end{aligned}$$

Dengan dihasilkannya nilai 68% ini, Berdasarkan persentase efektivitas dapat dikatakan bahwa Program pemberdayaan fakir miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya yang dilaksanakan oleh Dinas Sosial belum terlaksana dengan efektif.

### (3) Analisis pada Program Pemberdayaan Kesejahteraan Sosial

**Tabel IV.13**  
**Konsep Value For Money**

No	Komponen	Kuantitatif	Kualitatif
a.	Biaya Input	Rp 104,023,500	Anggaran Program
b.	Input	Rp 104,023,400	Realisasi Anggaran
c.	Output	Jumlah Rencana Program =2 Jumlah Realisasi Program =2 Output = $\frac{2}{2} \times 100\% = 100\%$	Perbandingan Antara Jumlah Rencana Program Dengan Realisasi Program
d.	Outcome	$\text{IKM} = \frac{1709}{2450} \times 100\% = 71\%$	Dihitung dari penilaian masyarakat yang mendapat bantuan diambil dari data penyebaran kusioner untuk mengetahui

			IKM.
--	--	--	------

(a) Nilai ekonomi

$$\begin{aligned} \text{Rasio ekonomi} &= \frac{\% \text{ input}}{\% \text{ Biaya input}} \times 100\% \\ &= \frac{99,9\%}{100\%} \times 100\% \\ &= 99,9\% \end{aligned}$$

Pada hasil perhitungan di atas bahwa program Pemberdayaan Kesejahteraan Sosial dengan kegiatan Terlaksananya Peningkatan Jejaring Kerjasama Pelaku-Pelaku Usaha Kesejahteraan Masyarakat, Terlaksananya Peningkatan Kualitas SDM Kesejahteraan Masyarakat menghasilkan tingkat ekonomi sebesar 99,9%. Berdasarkan persentase penilaian ekonomi kinerja Dinas Sosial dalam program Pemberdayaan Kesejahteraan Sosial masuk dalam kategori sangat ekonomis karena dapat meminimalisir anggarannya dengan baik dengan cara menghindari pengeluaran yang boros dan pengeluaran yang tidak produktif.

(b) Nilai Efisiensi

$$\begin{aligned} \text{Rasio Efisiensi} &= \frac{\% \text{ output}}{\% \text{ input}} \times 100\% \\ &= \frac{100\%}{99,9\%} \times 100\% \end{aligned}$$

$$= 100,10\%$$

Pada hasil perhitungan di atas bahwa Program Pemberdayaan Kesejahteraan Sosial dengan kegiatan Terlaksananya Peningkatan Jejaring Kerjasama Pelaku-Pelaku Usaha Kesejahteraan Masyarakat, Terlaksananya Peningkatan Kualitas SDM Kesejahteraan Masyarakat Menghasilkan tingkat efisiensi sebesar 100,10%. Dimana hasil persentase lebih dari 100% yang berarti bahwa program Pemberdayaan Kesejahteraan Sosial dapat menghemat anggarannya dengan baik dan dana yang kurang dari 100% dapat digunakan melaksanakan semua kegiatan yang sudah direncanakan. Berdasarkan persentase penilaian efisien masuk dalam kategori sangat efisien.

(c) Nilai Efektivitas

Hasil uji validitas dan reabilitas untuk Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial mendapati nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.651. Dengan hasil tersebut dapat dikatakan kuesioner reliabel sebab  $>0,6$ . Dengan semua item pernyataan valid dengan melihat dari Corrected Item-Total Correlation dimana  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yang terlihat pada N 70  $r_{tabel}$  0,232 dengan uji dua sisi dengan taraf signifikan 0,05% yang terlampir, ini menunjukkan bahwa semua pernyataan dari ke tujuh dinyatakan valid dan reabel karena apabila digunakan untuk pengukuran kembali akan mendapati hasil yang tidak jauh berbeda. Dari data tersebut dapat ditentukan interval kepuasan dan kemudian dapat menentukan tingkat kepuasan publik.

$$\text{Interval} = ( \text{IK maks} - \text{IK min} ) : 5$$

$$\text{IK maks} = R \times \text{PP} \times \text{EX maks}$$

$$= 7 \times 70 \times 5$$

$$= 2450$$

$$\text{IK min} = R \times \text{PP} \times \text{EX min}$$

$$= 7 \times 70 \times 1$$

$$= 490$$

$$\text{Interval} = (2450 - 490) : 5$$

$$= 392$$

Setelah mengetahui interval maka berikut ini adalah interval kepuasan Program Pemberdayaan Kesejahteraan Sosial dengan Kegiatan Terlaksananya Peningkatan Jejaring Kerjasama Pelaku-Pelaku Usaha Kesejahteraan Masyarakat, Terlaksananya Peningkatan Kualitas SDM Kesejahteraan Masyarakat.

**Tabel IV.14**  
**Indeks Kepuasan Masyarakat**  
**IKM**

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>
490-882	Tidak Puas
882-1274	Kurang Puas
1274-1666	Cukup Puas
1666-2058	Puas
2058-2450	Sangat Puas

Indeks kepuasan masyarakat yang diperoleh dari penyebaran kuesioner adalah 1741, yang berarti berada pada kategori puas. Untuk mengetahui persentase pencapaian *outcome*, dapat ditentukan dengan rumus :

$$\begin{aligned}\text{Nilai Outcome} &= \frac{\text{IKM}}{\text{IK MAKS}} \times 100\% \\ &= \frac{1741}{2450} \times 100\% \\ &= 71\%\end{aligned}$$

Setelah nilai *outcome* diketahui, selanjutnya dapat dicari nilai efektivitas dari program di atas dengan rumus:

$$\begin{aligned}\text{Nilai efektivitas} &= \frac{\% \text{ outcome}}{\% \text{ output}} \times 100\% \\ &= \frac{71\%}{100\%} \times 100\% \\ &= 71\%\end{aligned}$$

Dengan dihasilkannya nilai 71% ini, Berdasarkan persentase efektivitas dapat dikatakan bahwa Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial yang dilaksanakan oleh Dinas Sosial belum terlaksana dengan efektif.

### 3. Pembahasan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji validitas dan realibilitas terhadap angket yang disebarakan kepada responden guna untuk memenuhi data berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan analisis kinerja keuangan Dinas Sosial dengan metode *Value For Money* pada Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial (P1), Program pemberdayaan fakir miskin, komunitas adat terpencil dan penyandang masalah kesejahteraan sosial lainnya (P2) dan Program Pemberdayaan Kesejahteraan Sosial (P3). Telah berjalan secara ekonomis, efisien, namun tidak berjalan secara efektivitas. Jika dianalisis melalui konsep *Value For Money* seperti.

Untuk hasil Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial (P1) dana yang dianggarkan sebesar Rp.339,223,300- terealisasi Rp282,968,300 dimana dalam pelaksanaannya menghasilkan tingkat ekonomi sebesar 83% berdasarkan persentase penilaian sudah ekonomi karena < 100%. Output kegiatan tersebut tercapai secara maksimal sebesar 100%. Dinas Sosial menggunakan dananya sebesar Rp282,968,300- dan menghemat dana sebesar Rp161,680,800- atau dapat dikatakan dinas sosial dapat mengefisiensi anggarannya dengan baik, hal ini dapat dilihat dari hasil efisiensi sebesar 120,48%.

Perhitungan untuk hasil Program pemberdayaan fakir miskin, Komunitas Adat Terpencil dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Lainnya (P2) dana yang dianggarkan sebesar Rp180,403,240- terealisasi sebesar Rp178,373,240- dimana dalam pelaksanaanya menghasilkan tingkat

ekonomi sebesar 99%. Berdasarkan persentase penilaian sudah ekonomi karena  $< 100\%$ . Output kegiatan tersebut tercapai secara maksimal sebesar 100%. Dinas Sosial menggunakan dananya sebesar Rp178,373,240- dan menghemat dana sebesar Rp2,030,000- atau dapat dikatakan Dinas Sosial dapat mengefisiensi anggarannya dengan baik, hal ini dapat dilihat dari hasil efisiensi sebesar 101,01%.

Dan untuk Program Pemberdayaan Kesejahteraan Sosial (P3) dana yang dianggarkan sebesar Rp104,023,500- terealisasi Rp104,023,400 dimana dalam pelaksanaannya menghasilkan tingkat ekonomi sebesar 99,9%. Berdasarkan persentase penilaian sudah ekonomi karena  $< 100\%$ . Output kegiatan tersebut tercapai secara maksimal yaitu sebesar 100%. Dengan demikian Dinas Sosial menggunakan dananya sebesar Rp104,023,400- dan menghemat dana sebesar Rp100- atau dapat dikatakan dinas sosial dapat mengefisiensi anggarannya dengan baik, hal ini dapat dilihat dari hasil efisiensi sebesar 100,1%.

Tingkat efektivitas ketiga program Dinas Sosial tersebut masih kurang. Karena tingkat efektivitas untuk (P1) sebesar 70% (cukup puas), (P2) sebesar 68% (kurang puas). Begitu juga dengan (P3) adalah sebesar 71% (cukup puas). Adapun interval persentase penilaian efektivitas.

#### **4. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini telah dilakukan dengan langkah-langkah yang sesuai dengan metodologi penelitian agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan seperti di bawah ini:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan penulis yang masih kurang.
2. Keterbatasan waktu, tenaga, serta dana penulis yang tidak mencukupi untuk dapat melakukan penelitian lebih lanjut.
3. Keterbatasan kemampuan dalam menganalisis data yang sudah diperoleh.
4. Dalam menyebarkan angket penelitian, penulis tidak dapat menjamin kejujuran para responden dalam menjawab setiap item pertanyaan yang diberikan sehingga mempengaruhi validitas data yang diperoleh.

Walaupun demikian, penulis tetap berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna maupun hasil penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dalam skripsi ini, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial sudah berjalan secara ekonomis jika di ukur dengan konsep *Value For Money* karena < 100% , serta berjalan secara efisiensi sebab biaya yang digunakan dari hasil input untuk mendapatkan hasil output tercapai secara maksimum sebesar 100% namun tidak berjalan secara efektivitas karena nilainya outcome 70% (cukup puas).
2. Program pemberdayaan fakir miskin, komunitas adat terpencil dan penyandang masalah kesejahteraan sosial Lainnya sudah berjalan secara ekonomis jika di ukur dengan konsep *Value For Money* karena < 100% , serta berjalan secara efisien sebab biaya yang digunakan dari hasil input untuk mendapatkan hasil output tercapai secara maksimum sebesar 100% namun tidak berjalan secara efektivitas karena outcome 68% (kurang puas).
3. Program Pemberdayaan Kesejahteraan Sosial sudah berjalan secara ekonomis jika di ukur dengan konsep *Value For Money* karena < 100% , serta berjalan secara efisien sebab biaya yang digunakan dari hasil input untuk mendapatkan hasil output tercapai secara maksimum sebesar 100% namun tidak berjalan secara efektivitas karena outcome 71% (cukup puas).

## **B. Saran**

Setelah peneliti melalui semua tahapan-tahapan dan berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini ada beberapa saran yang peneliti rangkum untuk perbaikan penelitian di masa yang akan datang. Sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik mengenai judul analisis kinerja keuangan pada kegiatan Dinas Sosial dengan menggunakan konsep *Value For Money* agar lebih menggali lagi kegiatan-kegiatan dinas Sosial selain dari kegiatan-kegiatan yang sudah dimuat dalam penelitian ini.
2. Untuk instansi sektor publik khususnya Dinas Sosial agar memperhatikan kegiatan-kegiatan ataupun program yang berkualitas karena program tersebut masih kurang memuaskan masyarakat yang membutuhkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Mushthafa, Al, Maraghi., *Tafsir Al-Maraghi*, Semarang: Penerbit Toha Putra, 1939.
- Ahmad Nijar Rangkuti, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Demi Aulia Arpan, “Analisis *Value For Money* Dalam Pengukuran Kinerja Dinas Pertanian Daerah Istimewa Yogyakarta Periode Tahun 2011 – 2012.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al- Qur'an dan Terjemahannya*, Bogor: SYGMA, 2007.
- Duwi Priyatno, *Pengolah Data Terpraktis*, Yogyakarta: Penerbit Andi 2008.
- Duwi Priyatno, *Pengolah Data Terpraktis*, Yogyakarta: Penerbit Andi 2014.
- Edi As' Adi, *Hukum Proyeksi Kontruksi Bangunan dalam Prespek Pelayanan Publik Yang Baik Di Indonesia* Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Endang Kuswoyo, “Analisis *Value For Money* Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Publik Pada Koni Provinsi Bengkulu (Studi Kasus Pada Program Upaya Pembinaan Atlet).
- Fitri Yanti Lubis, “Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah” skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2014.
- Gary dessler, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT intan Sejati Klaten, 2003.
- Haryanto dkk, *Akuntansi Sektor Publik*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro 2007.
- Hendra Syahputra, Pengelola Data Dinas Sosial, *Wawancara*, 20 September 2016.
- Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT RajaGrapindo Persada, 2008.
- Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Laporan Keuangan Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah*, Cilandak Timur: Lentera Hati, 2002.
- Mardiasmo, *Akuntansi Sektor Publik*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2002.
- Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: PT. Pustaka LP3ES 1995.
- Mohammad, *Nazir, Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, Jakarta: PT. RajaGrafindo, 2005.
- Nur Ahmad Fadhil, Azhari Akmal Tarigan, *Etika Bisnis Dalam Islam*, Medan: Hijri Pustaka Utama, 2002.
- Peraturan pemerintah republik indonesia nomor 65 tahun 2005 tentang pedoman penyusunan dan penerapan standar pelayanan minimal” Vol. 10 no 24000 (<http://www.ketentuan/UU/202065>,
- R. Wayne Mondy, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Erlangga, 2008.
- Renaldi Putra, “Penerapan Konsep *Value For Money* dalam Menilai Kinerja Pelayanan Sektor Publik pada Polres Ogan Ilir”.
- Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafndo Persada, 2006.
- Stephen P. Robbins/Mary Coulter, *Manajemen*, Indonesia: PT. MacanaJaya Cemerlang, 2009.
- Sudarwan, Danim. *Menjadi Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2002.
- Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: CV Alfabeta, 2005.
- \_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: CV Alfabeta, 2005.
- \_\_\_\_\_, *Statitistiaka Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, Cetakan Sembilan, 2006.
- \_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Undang- Undang Ketetapan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 63 / KEP /M.PAN/7/2003.

Undang-Undang no 32 tahun 2004.

Undang-undang no 11 tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial”  
[http://www.depkeu.go.id/peraturan/UU%2011%20-202011%20-%20APBNP2011\\_rev1.pdf](http://www.depkeu.go.id/peraturan/UU%2011%20-202011%20-%20APBNP2011_rev1.pdf), diakses 20 April 2016 pukul 10.40 WIB.

# DAFTAR RIWAYAT HIDUP

**NAMA** : ASROB HIDAYAH

**NIM** :13 230 0229

**Tempat/ Tgl Lahir** : Padangri, 19 Juni 1994

**Alamat Rumah** : Desa Padangri Kec. Kotapinang, Kab. Labuhanbatu Selatan

**Alamat Kos** : Jl. HT, Rizal Nurdin, Km 4,5. Gg Sinar, Kelurahan Sihitang.

**Pendidikan** :

- SD Negeri 112226 Simatahari, Lulus Tahun 2007
- MTS Negeri Sungai Kanan, Lulus Tahun 2010
- SMA Negeri 2 Kotapinag, Lulus Tahun 2013
- IAIN Padangsidempuan. Lulus Tahun 2017

**No. Telepon** : 085358363576

**Alamat Email** : Asrob\_hidayah@gmail.com

## **Lampiran1**

Kepada Yth

Bapak/Ibu pelayanan Dinas Sosial Labuhanbatu Selatan  
di-

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama :ASROB HIDAYAH

Nim :13 230 0229

Fakultas :FEBI

Jurusan :Ekonomi Syariah

Alamat :Simatahari, Kec. Kotapinang, Kab. Labuhanbatu Selatan

Adalah mahasiswa yang sedang melakukan penelitian skripsi dengan

Judul :**Analisis Kinerja Keuangan Pada Kegiatan Dinas Sosial Labuhanbatu Selatan  
Dengan Menggunakan Konsep *Value For Money***

Untuk memenuhi kebutuhan data dalam penyusunan Skripsi, saya mohon Bapak/Ibu berkenan mengisis angket di bawah ini. Atas kesedian Bapak/Ibu menjawab pertanyaan pertanyaan kusioner saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya

Peneliti

ASROB HIDAYAH

13 230 0229

Data responden

Nama :

Jenis kelamin :

Usia :

Alamat :

Pekerjaan :

Petunjuk pengisian angket

1. Berilah tanda  $\surd$  (contreng) pada kolom jawaban Bapak/Ibu yang dianggap paling sesuai dengan benar. Pendapat Bapak/Ibu dinyatakan dalam skala 1 s/d 5 yang memiliki makna

Sangat Puas (SP) =5

Puas (P) =4

Cukup Puas (CP) =3

Kurang Puas (KP) =2

Tidak Puas (TP) =1

2. Setiap pernyataan hanya membutuhkan satu jawaban saja.
3. Mohon memberikan jawaban yang sebenarnya karena tidak akan mempengaruhi pekerjaan Bapak/Ibu.
4. Setelah mengisi kusioner mohon Bapak/Ibu berikan kepada yang menyerahkan kusioner.
5. Identitas Bapak/Ibu dirahasiakan atau tidak akan dilampirkan dalam skripsi.
6. Terima kasih atas partisipasi dan waktunya.

**1. Pernyataan untuk outcome Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial (P1)**

No	PERTANYAAN	Skala Pengukuran Tanggapan Responden				
		SP	P	CP	KP	TP
1	Dinas sosial memberikan pelayanan-pelayanan sesuai dari kebutuhan penyandang masalah kesejahteraan sosial					
2	Bagi penyandang disabilitas Dinas Sosial menyediakan pelatihan-pelatihan keterampilan					
3	Dinas sosial memberikan sarana dan prasarana bagi penyandang disabilitas untuk memudahkan dalam beraktivitas di panti sosial					
4	Menyediakan sembako bagi mereka yang terkena bencana sosial maupun alam					
5	Dinas sosial menyediakan tempat yang layak bagi mereka terkena bencana					
6	Dinas sosial memberikan jaminan hidup bagi mereka yang tidak dapat memenuhi kehidupannya sama sekali					
7	Program yang disediakan menimbulkan kesejahteraan kepada masyarakat.					

**2. Pernyataan untuk outcome Program pemberdayaan fakir miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya. (P2)**

No	PERNYATAAN	skala pengukuran tanggapan responden				
		SP	P	CP	KP	TP
1	Dinas sosial memberikan pelayanan-pelayanan sesuai dari penyandang masalah kesejahteraan sosial					
2	Dinas sosial memberikan pelatihan-pelatihan keterampilan bagi mereka yang tidak memiliki pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidup					
3	Dinas sosial memberikan sarana dan prasarana bagi bagi masyarakat miskin untuk memudahkan dalam beraktivitas					
4	Menyediakan sembako bagi mereka yang terkena bencana sosial maupun alam					
5	Dinas sosial menyediakan tempat yang layak bagi mereka terkena bencana					
6	Dinas sosial memberikan jaminan hidup bagi mereka yang tidak dapat memenuhi kehidupannya sama sekali					
7	Program yang disediakan menimbulkan kesejahteraan kepada masyarakat.					

### 3. Pernyataan untuk outcome Program Pemberdayaan Kesejahteraan Sosial (P3)

No	PERNYATAAN	skala pengukuran tanggapan responden				
		SP	P	CP	KP	TP
1	Dinas sosial memberikan pelayanan-pelayanan sesuai dari penyandang masalah kesejahteraan sosial					
2	Program yang diberikan oleh Dinas Sosial telah sesuai dengan yang saya inginkan.					
3	Dinas sosial memberikan pelatihan-pelatihan keterampilan bagi mereka yang tidak memiliki pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidup					
4	Dinas sosial memberikan sarana dan prasarana bagi bagi masyarakat miskin untuk memudahkan dalam beraktivitas					
5	Menyediakan sembako bagi mereka yang terkena bencana sosial maupun alam					
6	Dinas sosial memberikan jaminan hidup bagi mereka yang tidak dapat memenuhi kehidupannya sama sekali					
7	Program yang disediakan menimbulkan kesejahteraan kepada masyarakat.					

## LAMPIRAN II

## TABULASI ANGGKET P1

Responden	Item Pernyataan							total
	1	2	3	4	5	6	7	
1	3	3	3	2	4	4	3	22
2	4	4	3	4	4	3	4	26
3	4	3	2	3	4	4	3	23
4	5	4	4	4	5	5	4	31
5	4	4	3	2	4	4	5	26
6	3	4	5	3	3	3	3	24
7	3	3	3	3	4	3	3	22
8	3	2	3	4	3	3	4	22
9	4	3	3	3	4	4	3	24
10	3	5	4	5	3	3	5	28
11	2	3	3	4	2	5	4	23
12	4	5	4	4	4	4	4	29
13	4	3	2	4	2	4	4	23
14	4	4	3	3	4	4	3	25
15	3	4	3	3	3	3	4	23
16	5	3	5	4	5	5	3	30
17	4	3	3	4	4	4	4	26
18	5	3	4	5	5	5	5	32
19	4	4	4	4	4	4	4	28
20	5	4	5	4	5	5	4	32
21	5	3	3	2	5	5	2	25
22	4	3	3	2	4	4	2	22
23	4	4	4	3	4	4	3	26
24	3	1	2	2	3	3	2	16
25	3	3	4	2	3	3	2	20
25	4	3	3	3	4	4	3	24
27	4	4	4	3	4	4	3	26
28	3	3	4	3	3	3	3	22
29	3	2	3	2	3	3	2	18
30	4	3	3	3	4	4	3	24
31	3	3	5	5	3	3	5	27
32	4	3	3	4	4	4	4	26
33	4	3	4	4	4	4	4	27
34	4	4	4	4	4	4	4	28
35	4	4	5	3	4	4	3	27
36	2	1	4	2	2	2	2	15
37	5	4	3	3	5	5	3	28
38	3	4	3	2	3	3	2	20
39	4	4	2	4	4	4	4	26

40	4	5	5	4	4	4	4	30
41	4	3	4	3	4	4	3	25
42	3	3	4	3	3	3	3	22
43	5	4	3	5	5	5	5	32
44	4	3	3	3	4	4	3	24
45	4	3	3	4	4	4	4	26
46	4	4	3	5	4	4	5	29
47	5	3	5	2	5	5	2	27
48	4	3	3	3	4	4	3	24
49	3	4	4	2	3	3	2	21
50	4	3	4	3	4	4	3	25
51	3	4	4	4	3	3	4	25
52	2	4	3	4	2	2	4	21
53	4	3	3	3	4	4	3	24
54	3	3	2	3	3	3	3	20
55	3	4	3	2	3	3	2	20
56	4	3	3	2	4	4	2	22
57	2	3	2	3	2	2	3	17
58	4	3	3	3	4	4	3	24
59	4	2	3	4	4	4	4	25
60	4	3	4	3	4	4	3	25
61	3	3	3	4	3	3	4	23
62	4	3	4	4	4	4	4	27
63	4	4	3	4	4	4	4	27
64	4	4	3	3	4	4	3	25
65	5	2	4	3	5	5	3	27
66	3	3	4	2	3	3	2	20
67	5	3	5	3	5	5	3	29
68	3	3	3	3	3	3	3	21
69	1	2	1	2	1	1	2	10
70	3	4	3	5	3	3	5	26
Jumlah	258	231	239	229	258	261	233	1709

## LAMPIRAN III

## TABULASI ANGGKET P2

No	Item Pernyataan							Total
	1	2	3	4	5	6	7	
1	3	2	3	2	3	2	3	18
2	4	5	4	4	3	3	4	27
3	5	2	5	3	4	4	5	28
4	5	5	4	4	5	5	4	32
5	4	2	5	5	4	2	4	26
6	5	3	5	3	4	3	5	28
7	3	3	5	3	3	3	4	24
8	3	3	5	3	3	3	4	24
9	4	4	4	4	4	4	4	28
10	3	3	3	3	3	3	5	23
11	3	3	3	2	3	3	4	21
12	4	4	4	5	4	4	5	30
13	4	4	4	4	4	4	4	28
14	4	2	5	2	5	2	5	25
15	4	2	2	2	4	2	4	20
16	4	3	3	4	4	2	5	25
17	5	4	5	2	3	2	5	26
18	1	1	1	1	2	3	4	13
19	1	1	1	1	2	3	4	13
20	2	1	3	3	2	3	1	15
21	5	1	3	3	3	3	5	23
22	5	2	4	5	4	3	5	28
23	4	2	4	2	5	3	3	23
24	4	2	3	2	5	3	3	22
25	4	2	3	2	5	3	3	22
25	4	2	4	5	3	3	4	25
27	5	4	3	4	3	3	4	26
28	5	1	5	1	3	2	5	22
29	4	5	5	5	5	5	4	33
30	2	2	2	2	2	2	5	17
31	3	3	3	2	3	3	4	21
32	4	4	4	5	5	5	5	32
33	5	3	5	3	4	3	4	27
34	2	3	3	1	5	1	4	19
35	4	3	3	4	2	3	5	24
36	4	4	4	5	4	4	5	30
37	5	5	5	2	4	4	5	30
38	3	5	5	2	2	2	5	24
39	3	4	3	3	3	3	3	22
40	3	2	5	1	4	4	5	24
41	4	2	3	3	4	3	4	23

42	3	2	5	3	3	2	3	21
43	5	3	4	3	5	3	5	28
44	5	1	3	3	5	1	3	21
45	4	3	5	3	5	4	5	29
46	5	3	4	3	3	3	4	25
47	4	2	4	2	4	3	4	23
48	4	2	4	2	4	3	4	23
49	4	3	5	3	4	3	4	26
50	5	4	4	3	4	3	3	26
51	4	1	5	3	3	2	3	21
52	3	3	2	2	2	2	5	19
53	4	4	5	2	3	3	5	26
54	3	2	4	3	3	3	3	21
55	4	4	4	3	2	2	5	24
56	4	3	5	3	2	2	5	24
57	4	3	4	3	3	3	4	24
58	5	1	3	1	3	3	5	21
59	3	3	3	3	3	3	3	21
60	5	4	5	3	3	3	5	28
61	5	2	5	3	3	3	5	26
62	5	2	5	2	2	2	5	23
63	5	4	5	2	2	2	3	23
64	4	2	4	1	2	1	5	19
65	5	2	5	1	2	1	5	21
66	3	3	3	2	2	3	3	19
67	5	3	4	3	4	2	5	26
68	2	3	4	2	2	2	4	19
69	5	5	5	2	2	2	5	26
70	3	3	3	3	3	3	3	21
Jumlah	273	198	274	194	235	197	294	1665

## LAMPIRAN IV

## TABULASI ANGGKET P3

Responden	Item Pernyataan							total
	1	2	3	4	5	6	7	
1	3	2	3	2	3	4	3	20
2	4	5	4	3	3	4	4	27
3	5	2	5	4	4	3	5	28
4	5	5	4	5	4	3	4	30
5	4	2	5	2	4	5	4	26
6	5	3	5	3	4	5	5	30
7	3	3	5	3	3	4	4	25
8	3	3	5	3	3	4	4	25
9	4	4	4	4	4	4	4	28
10	3	3	3	3	3	5	5	25
11	3	3	3	3	2	3	4	21
12	4	4	4	4	5	4	5	30
13	4	4	4	4	4	4	4	28
14	4	2	5	2	4	3	5	25
15	4	2	2	2	4	2	4	20
16	4	3	3	2	4	3	5	24
17	5	4	5	2	2	5	5	28
18	1	1	1	3	2	4	4	16
19	1	1	1	3	2	4	4	16
20	2	1	3	3	2	3	1	15
21	5	1	3	3	3	4	5	24
22	5	2	4	3	5	2	5	26
23	4	2	4	3	4	4	3	24
24	4	2	3	3	4	4	3	23
25	4	2	3	3	4	4	3	23
25	4	2	4	3	3	3	4	23
27	5	4	3	3	3	3	4	25
28	5	1	5	2	3	5	5	26
29	4	5	5	5	5	5	4	33
30	2	2	2	2	2	2	5	17
31	3	3	3	3	2	4	4	22
32	4	4	4	5	5	5	5	32
33	5	3	5	3	4	4	4	28
34	2	3	3	1	3	3	4	19
35	4	3	3	3	5	5	5	28
36	4	4	4	4	4	4	5	29
37	5	5	5	4	3	3	5	30
38	3	5	5	2	3	5	5	28
39	3	4	3	3	3	5	3	24
40	3	2	5	4	3	5	5	27
41	4	2	3	3	3	3	4	22

42	3	2	5	2	3	3	3	21
43	5	3	4	3	5	4	5	29
44	5	1	3	1	3	5	3	21
45	4	3	5	4	5	5	5	31
46	5	3	4	3	3	5	4	27
47	4	2	4	3	4	3	4	24
48	4	2	4	3	3	3	4	23
49	4	3	5	3	3	4	4	26
50	5	4	4	3	4	4	3	27
51	4	1	5	2	3	3	3	21
52	3	3	2	2	4	3	5	22
53	4	4	5	3	3	5	5	29
54	3	2	4	3	3	4	3	22
55	4	4	4	2	3	5	5	27
56	4	3	5	2	2	5	5	26
57	4	3	4	3	3	3	4	24
58	5	1	3	3	3	5	5	25
59	3	3	3	3	3	4	3	22
60	5	4	5	3	3	5	5	30
61	5	2	5	3	2	5	5	27
62	5	2	5	2	2	5	5	26
63	5	4	5	2	2	5	3	26
64	4	2	4	1	1	5	5	22
65	5	2	5	1	1	5	5	24
66	3	3	3	3	3	3	3	21
67	5	3	4	2	3	4	5	26
68	2	3	4	2	3	4	4	22
69	5	5	5	2	2	5	5	29
70	3	3	3	3	3	3	3	21
Jumlah	273	198	274	197	225	280	294	1741

**LAMPIRAN V**

**Output spss**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
P1	70	10	32	24,41	4,016
P2	70	13	33	23,79	4,121
P3	70	15	33	24,87	3,856
Valid N (listwise)	70				

**Hasil Uji Validitas P1**

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal 1	20,7286	11,447	,696	,738
Soal 2	21,1143	13,291	,387	,794
Soal 3	21,0000	13,159	,358	,801
Soal 4	21,1429	12,269	,484	,779
Soal 5	20,7286	11,534	,660	,745
Soal 6	20,6857	11,668	,663	,745
Soal 7	21,0857	12,398	,464	,783

**Hasi Uji Validitas P2**

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	23,1143	9,407	,445	,650
soal2	22,9286	8,850	,492	,635
soal3	22,9714	9,825	,396	,663
soal4	23,3857	9,719	,274	,695
soal5	23,4143	9,348	,331	,680
soal6	23,5143	8,688	,560	,618
soal7	23,5286	8,919	,368	,672

### Hasil Uji Validitas P3

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	20,9714	10,724	,473	,579
soal2	22,0429	10,505	,422	,595
soal3	20,9571	10,563	,483	,575
soal4	22,0571	12,373	,282	,637
soal5	21,6571	12,200	,268	,642
soal6	20,8714	12,433	,255	,644
soal7	20,6714	12,108	,337	,622

### Hasil Uji Reliabilitas P1

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,797	7

### Hasil Uji Reliabilitas P2

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,693	7

### Hasil Uji Reliabilitas P3

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,651	7

## LAMPIRAN VI

**Tabel r Product Moment**

**Pada Sig.0,05 (Two Tail)**

N	r	N	R	N	R	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131

25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	<b>0.232</b>	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN  
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T.Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B-080 /In.14/G/G.4b/TL.00/2/2017  
Lamp. : -  
Hal : Mohon Izin Riset

30 Pebruari 2017

Yth,  
Kepala Dinas Sosial  
Kabupaten Labuhan Batu Selatan  
di-  
Labuhan Batu Selatan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan menerangkan bahwa:

Nama : Asrob Hidayah  
NIM : 13 230 0229  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Analisis Kinerja Keuangan pada Kegiatan Dinas Sosial Kabupaten Labuhan Batu Selatan dengan Menggunakan Konsep Value For Money**".

Sehubungan dengan itu, dimohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Dekan,

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag  
NIP.19731128 200112 1 001



**PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN  
DINAS SOSIAL**

Jln. Bukit No : 46C -46D Kotapinang, Telp./Fax. : 0624-496535

Em@IL : dstktlabusel\_dayasos@yahoo.co.id

**KOTAPINANG**

Kode Pos 21464

**SURAT KETERANGAN SELESAI MENELITI**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra DALIPAH  
Nip : 19650504 199312 2 001  
Jabatan : Kepala Bidang Rehabilitasi Sosial

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Asrob Hidayah  
NIM : 13230 0229  
Fak/Jur : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan pada Kegiatan Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu Selatan dengan menggunakan konsep **Value For Money**

Telah selesai meneliti di Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Demikian disampaikan agar dapat dipergunakan seperlunya.

Kotapinang, 18 April 2017

An. KEPALA DINAS SOSIAL  
KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN





**PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN**  
**DINAS SOSIAL**  
**Jalan Bukit No. 46 C – 46 D**  
**Kotapinang**

Kode post 21464

Nomor : 465 / 028 / Dinsos / 2017  
Sifat : -  
Tempat : -  
Perihal : **Penerimaan Izin Penelitian**

Kotapinang, 03 Maret 2017

Kepada Yth.

Bapak / Saudara: Wakil Dekan Bid. Akademik.

Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

Di\_

Tempat

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat Bapak/Saudara Wakil Dekan Bid. Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Nomor: B-082 /In. 14/G/G.4b/TL.00/2/2017 tanggal 20 Februari 2017 tentang izin riset Penelitian Penyelesaian Skripsi.

Maka dengan ini kami telah menerima permohonan izin penelitian a.n **Asrob Hidayah**, Nim: 13 23002 29, Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah, dan dapat melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian Skripsi Saudari tersebut di Dinas Sosial Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

Demikian surat pemberitahuan penerimaan izin penelitian ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih

  
**KEPALA DINAS SOSIAL**  
**KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN**  
  
**H. MARA SAKTI, S.IP**  
**REMBINA TK.I**  
**NIP. 19620116 198602 1 001**

Sampulan disampaikan kepada Yth :  
Kepala Labuhanbatu Selatan sebagai Laporan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B-~~20~~In.14/G.6a/PP.00.9/11/2016 Padangsidempuan, 16 November 2016  
Lampiran : -  
Perihal : *Permohonan kesediaan menjadi pembimbing Skripsi*

Yth : 1. H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si  
2. Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, MM

di\_

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini sebagai berikut :

Nama : Asrob Hidayah  
NIM : 13 230 0229  
Sem/Thn. Akademik : VII/2016/2017  
Judul : Analisis Kinerja Keuangan Pada Kegiatan Dinas Sosial Kabupaten Labuhan Batu Selatan Dengan Menggunakan Konsep *Value For Money*

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi pembimbing I dan pembimbing II penulisan penelitian skripsi mahasiswa yang dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Mengetahui:

Dekan

H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag  
NIP. 19731128 200112 1 001

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Muhammad Isa, ST., MM  
NIP :19800605 201101 1 003

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

~~BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA~~

PEMBIMBING I

H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si  
NIP.19630107 199903 1 002

~~BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA~~

PEMBIMBING II

Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, MM  
NIP. 19811106 201503 1 001